

30 Halaman
Terbit Setiap Senin

4 April 2022
No. 14 TAHUN LVIII



PERTAMINA

energia

weekly

2022

STRONGER TOGETHER TO ENERGIZE YOUR FUTURE

Bagi industri migas, 2022 menjadi tahun yang paling menantang dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Selain pandemi COVID-19 belum berakhir, hal tersebut juga disebabkan oleh ketidakstabilan kondisi geopolitik global yang memicu kenaikan drastis harga minyak mentah dunia serta dimulainya era transisi energi. Pertamina sebagai BUMN yang dipercaya mengelola energi nasional juga merasakan hal yang sama. Karena itu, Direksi dan Komisaris Pertamina mengajak seluruh perwira untuk saling menguatkan agar BUMN ini bisa terus memberikan energi bagi masa depan bangsa.

Berita Terkait di Halaman 2



2 **Quotes of The Week**

Change brings opportunity

Nido Qubein

15 **2022 : KITA HARUS
CEPAT DAN BERGERAK
BERSAMA**

**PERTAMINA HADIRKAN RUMAH SAKIT
OTAK DAN JANTUNG PERTAMA DI
INDONESIA TIMUR**

UTAMA

2022 : Kita Harus Cepat dan Bergerak Bersama

JAKARTA - Direksi dan Komisaris Pertamina kembali mengadakan townhall meeting secara hybrid, pada Kamis (31/3/2022). Kali ini townhall meeting diisi dengan arahan dari Komisaris Utama Pertamina Basuki Tjahaja Purnama dan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati serta pemaparan dari Direktur Keuangan Emma Sri Martini tentang target yang harus dicapai oleh Pertamina pada tahun ini sesuai amanat RUPS.

Mengawali acara tersebut, Basuki Tjahaja Purnama (BTP) mengucapkan selamat kepada Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati yang dipercaya memimpin Task Force Energy, Sustainability, and Climate (ESC) B20 yang merupakan bagian dari *engagement group* di Forum G20. Menurutnya, penunjukan tersebut membanggakan karena sangat berhubungan dengan Pertamina untuk mengimplementasikan transisi energi menuju energi bersih dan berkelanjutan.

"Tentu harapan kita bersama seluruh manajemen terlibat aktif di dalam mengeksekusi dengan baik transisi energi di Pertamina Group ini," ujarnya.

Dalam kesempatan itu, BTP menegaskan, Pertamina harus terus memaksimalkan inovasi bisnis jika ingin menjadi perusahaan global. Ia mencontohkan, pengembangan bisnis petrokimia yang pangsa pasarnya masih terbuka lebar; peningkatan produksi gas di *subholding upstream*; optimalisasi pemanfaatan LNG; pembangunan jargas pipanisasi di Jawa; konversi bahan bakar truk pengangkut dari BBM ke BGG; serta masuk ke dalam ekosistem bisnis motor listrik.

"Untuk mewujudkan hal tersebut, tentu lebih penting lagi harus dimulai dari SDM-nya. Kami mengharapkan para perwira harus berani eksekusi, berinovasi, dan berpendapat. Kita semua saling belajar, saling mengisi. Seluruh perwira Pertamina Group harus mau melayani dengan hati," ujarnya.

Dalam kesempatan itu, BTP juga sangat sangat apresiasi kinerja seluruh jajaran di Pertamina Group yang berhasil melakukan efisiensi. Ia mengakui masih ada beberapa pekerjaan rumah (PR) yang disebabkan oleh kondisi global saat ini, seperti peningkatan harga minyak dunia yang melonjak, situasi geopolitik internasional, serta pandemi COVID-19 yang sepenuhnya belum berakhir.

Untuk itu kinerja juga harus terus ditingkatkan dengan berbagai cara untuk menghadapi tantangan tersebut.

"Jadi disiplin efisiensi harus diteruskan, karena kita sudah teruji. Kita juga harus terbuka untuk kolaborasi lewat strategic partnership. Kita harus cepat dan bergerak bersama. Sehingga Pertamina tetap menjadi lokomotif penggerak ekonomi dan pengendali inflasi. Inilah bagian dari tugas kita," pesannya.

Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati pun menyampaikan hal yang sama. Menurutnya, saat ini industri energi global mengalami tantangan besar, termasuk Pertamina.

"Sama-sama kita ketahui bahwa telah terjadi peningkatan harga-harga *oil and gas* yang juga diperburuk dengan adanya situasi geopolitik global. Hal ini menyebabkan asumsi-asumsi yang kita targetkan di dalam APBN dan RKAP 2022 mengalami pergerakan yang sangat tajam. Target ICP di RKAP dan APBN adalah US\$63 per barel. Terakhir, pemerintah merilis ICP sebesar US\$114 per barel. Demikian juga dengan gas yang sebagian besar masih impor. Dalam APBN dan RKAP Pertamina diasumsikan US\$535 per metric ton. Transaksi terakhir yang kita lakukan sudah mencapai US\$910 per metric ton. Jadi kenaikannya sangat luar biasa," papar Nicke.

Nicke mengakui, tantangan yang dihadapi Pertamina di tahun 2022 lebih berat dari sebelumnya, meskipun pandemi memang sudah menurun tapi belum usai. Oleh karena itu, demand pun belum sepenuhnya kembali normal.

"Apa yang akan kita lakukan tahun ini? Tentu ini sangat bergantung dari kita semua," ucapnya.

Nicke menyampaikan, ada aspirasi pemegang saham, seluruh program yang dilaksanakan Pertamina harus sejalan dengan lima program prioritas BUMN, yaitu *economic and social value for Indonesia, business model innovation, technology leadership, energize investment, dan unleash talent*.

"lima prioritas Kementerian BUMN ini tertuang dalam 22 inisiatif strategis yang kita gulirkan tahun ini, dan menjadi benang merah dari semua target kita tahun ini," tutur Nicke.

Inisiatif strategis tersebut



Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati menjelaskan tentang situasi yang harus dihadapi BUMN ini pada triwulan pertama 2022.



Komisaris Utama Pertamina Basuki Tjahaja Purnama menekankan untuk menjadi perusahaan global, BUMN ini harus didukung oleh SDM yang berintegritas, berani eksekusi, dan berinovasi.

di antaranya pembangunan infrastruktur jargas; menambah jumlah titik Pertashop, OVOO, dan BBM Satu Harga; implementasi *Bright Store Partnership*; partisipasi dalam industri baterai; Pengembangan *unconventional hydrocarbon and CCUS*; melanjutkan pembangunan RDMP, PP Balongan, GRR Tuban, Penyelesaian TPI serta katalis merah putih; serta membangun *leadership* dan *culture change*.

Selain itu, Pertamina juga memiliki 15 inisiatif prioritas terkait ESG (*Environment, Social, & Governance*) yang harus diimplementasikan di seluruh Pertamina Group. Direktur Strategi, Portofolio, dan Pengembangan Usaha Pertamina, Iman Rachman menyebutkan, 15 inisiatif prioritas ESG tersebut, yaitu *net zero roadmap, decarbonization, biodiversity program Delivery EBT sesuai dengan RUPP Pertamina, Beyond proper (waste and water), enhancement of health and safety aspects, safety management, human right, reaserch and innovation, accessibility to energy for the community, cyber security, GCG Management system, esg operating model, esg financing, esg*

communication.

"Dengan inisiatif prioritas ESG ini, kita akan terus bangun untuk tercapainya cita-cita *sustainability* atau keberlanjutan Pertamina. Karena indikator kredibilitas sebuah entitas bisnis tidak hanya dilihat dari laba perusahaan, tapi juga indikator program keberlanjutan yang digulirkan sesuai dengan prinsip ESG dan TPB (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan)," katanya.

Sementara itu, Direktur Keuangan Pertamina Emma Sri Martini yang memaparkan tentang target RKAP 2022 mengharapkan seluruh perwira tetap semangat mewujudkan amanat ini meskipun tahun ini lebih challenging. "Kita semua harus bersatu padu, bahu membahu agar target kinerja 2022 dapat tercapai," katanya.

Emma mengingatkan kembali agar efisiensi yang berhasil dilakukan pada tahun lalu tetap dijalankan. Ia mengungkapkan, pada tahun 2022 sudah teridentifikasi ada 212 program *Cost Optimization* yang bisa dilakukan dan dikembangkan di seluruh Pertamina Group. "Kita berharap bisa melakukan efisiensi hingga akhir tahun mencapai US\$600 juta," ucapnya. •

SOROT

Pastikan Pasokan dan Layanan SPBU Aman Jelang Ramadhan, Direksi Pertamina Kompak Tinjau Lapangan

JAKARTA - Untuk memastikan kesiapan dan ketersediaan BBM di lapangan jelang Ramadhan 1443 H/2022 M, jajaran Direksi PT Pertamina (Persero) melakukan kunjungan ke beberapa SPBU serta sarana dan fasilitas terminal BBM di beberapa wilayah yang tersebar di Indonesia pada 2 April 2022.

Kunjungan secara serentak dilakukan oleh seluruh Direksi Pertamina yaitu Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati di wilayah Jambi dan Sumatera Selatan, Direktur Logistik dan Infrastruktur, Mulyono di beberapa wilayah di Sumatera Utara, Direktur Strategi Portfolio dan Pengembangan Usaha (SPPU) Iman Rachman di beberapa wilayah di Riau, Direktur Penunjang Bisnis, Dedi Sunardi di wilayah Kalimantan Timur, Direktur SDM M. Erry Sugiharto di wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah dan Direktur Keuangan Emma Sri Martini di wilayah Sulawesi Selatan. Selain itu Direktur Pertamina Patra Niaga, Alfian Nasution

juga melakukan kunjungan di wilayah Sumatera Barat, Lampung dan Bengkulu.

Pada kesempatan tersebut, Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati bersama Kapolda Jambi Inspektur Jenderal Albertus Rachmad Wibowo, turun langsung mengunjungi beberapa SPBU guna memastikan pelayanan yang prima diberikan kepada konsumen di wilayah Jambi.

“Kita memastikan suplai BBM berjalan dengan baik menjelang bulan ramadhan, dengan adanya peningkatan kegiatan bisnis yang terjadi di Jambi kita juga melakukan antisipasi terhadap kebutuhan BBM,” kata Nicke.

Nicke juga berharap BBM subsidi yang tersedia dapat tepat sasaran. Untuk itu, Pertamina bersama dengan stakeholder turun langsung ke lapangan untuk memantau pendistribusian BBM agar bisa sampai dan terealisasi dengan baik.

Sementara, Direktur Logistik dan Infrastruktur

Ke halaman 4 >



Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati bersama Kapolda Jambi Inspektur Jenderal Albertus Rachmad Wibowo, turun langsung mengunjungi beberapa SPBU guna memastikan pelayanan yang prima diberikan kepada konsumen di wilayah Jambi.

FOTO: ELMG - ANTARA FOTO



Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati bersama Kapolda Sumsel, Irjen Pol Drs Toni Harmanto, serta didampingi oleh Corporate Secretary Pertamina, Bramantya Satyamurti Poerwadi dan Executive General Manager Pertamina Patra Niaga Sumbagsel, Rama Suhut berbincang dengan salah satu pengemudi ojek online di salah satu SPBU di Palembang, Sumatera Selatan.

FOTO: PTM



Direktur Utama Pertamina Patra Niaga, Alfian Nasution melakukan inspeksi mendadak ke salah satu SPBU yang ada di Kota Padang, Sumatera Barat.

FOTO: PTM



Direktur Strategi Portfolio dan Pengembangan Usaha, Iman Rachman memantau langsung control room SPBU di wilayah Riau untuk memastikan BBM saat Ramadan tetap aman.

FOTO: PTM

SOROT

Pastikan Pasokan dan Layanan SPBU Aman Jelang Ramadhan, Direksi Pertamina Kompak Tinjau Lapangan

< dari halaman 3

Mulyono yang juga merupakan Ketua Satgas RAFI Pertamina, pada kunjungannya ke sejumlah SPBU dan *Fuel Terminal* (FT) Medan Group, menyatakan untuk mengantisipasi terjadinya arus mudik dan peningkatan kebutuhan BBM, pihaknya juga akan menyiapkan layanan-layanan tambahan berupa SPBU Siaga, mobil tangki siaga, motorist, SPBU Kantong dan *rest area* yang dilengkapi fasilitas kesehatan bagi para pemudik di beberapa titik jalur mudik.

“Kami juga telah membentuk tim Satuan Tugas Khusus Ramadan dan Idul Fitri (Satgas RAFI) untuk memastikan kelancaran pasokan dan penyaluran BBM dan LPG kepada masyarakat,” katanya.

Tim Satgas RAFI akan bertugas mulai tanggal 11 April hingga 10 Mei 2022 mendatang. Tim Satgas RAFI akan berkoordinasi dengan instansi terkait misalnya Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Kementerian Perhubungan, Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas), TNI dan Kepolisian.

Selain itu, kata Mulyono, pihaknya terus memastikan stok Solar subsidi dalam keadaan aman di atas 20 hari. Pertamina terus berupaya menjaga pasokan dan distribusi Solar subsidi ke masyarakat. Meskipun kuota Solar subsidi per Februari 2022 sudah melebihi kuota hingga 10 persen secara nasional.

Pada kesempatan tersebut, Pertamina juga memberikan apresiasi atas keberhasilan jajaran POLRI atas keberhasilannya mengungkap penyalahgunaan BBM subsidi yang terjadi di beberapa wilayah di Indonesia.

Direksi Pertamina juga menyempatkan diri menyapa para pelanggan setia Pertamina di SPBU, serta memberikan apresiasi bagi awak mobil tangki (AMT) dan operator SPBU yang bertugas.

Sebagai upaya pelayanan yang terbaik, diharapkan partisipasi aktif dari masyarakat. Apabila terjadi kendala dan hambatan distribusi BBM dan LPG, informasi dapat disampaikan melalui Pertamina Call Center (PCC) di nomor 135. ●PTM



Direktur SDM Pertamina M. Ery Sugiharto berbincang dengan operator SPBU ketika memantau penyaluran BBM di salah satu SPBU Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

FOTO: PTM



Direktur Penunjang Bisnis Pertamina, Dedi Sunardi secara simbolis memberikan bingkisan untuk salah satu operator SPBU di Kota Balikpapan, Kalimantan Timur, yang melayani kendaraan yang ingin mengisi Solar.

FOTO: PTM



Direktur Logistik & Infrastruktur Pertamina, Mulyono menyerahkan bingkisan Ramadan kepada perwakilan operator SPBU yang bertugas di Kota Medan, Sumatera Utara.

FOTO: PTM



Direktur Keuangan Pertamina Emma Sri Martini memantau langsung sistem CCTV dan digitalisasi stok SPBU di Sulawesi Selatan.

FOTO: PTM

SOROT

Pastikan Pasokan dan Layanan Aman Selama Ramadhan, Wakil Menteri BUMN I Cek SPBU di Wilayah Jawa Timur

SITUBONDO - Guna memastikan kesiapan dan ketersediaan BBM di lapangan selama Ramadhan 1443 H/2022 M, Wakil Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) I, Pahala Nugraha Mansury didampingi Executive General Manager Pertamina Patra Niaga Jatimbalinus, Deny Djukardi, melakukan kunjungan ke salah satu SPBU di wilayah Jawa Timur tepatnya SPBU 54.683.10 Situbondo (3/4).

Pada kesempatan tersebut, Pahala mengatakan bahwa kunjungannya sekaligus mengawasi dan memastikan pasokan BBM produk *gasoline* seperti Pertalite dan Pertamax serta produk Gasoil yaitu Biosolar optimal ke masyarakat.

"Kita memastikan suplai BBM berjalan dengan baik menjelang bulan ramadhan, dengan adanya peningkatan kegiatan ekonomi yang terjadi di wilayah Jawa Timur kita juga melakukan antisipasi terhadap kebutuhan BBM," kata Pahala.

Selain itu, ia menambahkan bahwa BBM khususnya yang disubsidi pemerintah yaitu Biosolar selalu tersedia dan tepat sasaran. "Kami sebagai kepanjangan tangan pemerintah berharap penyaluran Jenis Bahan Bakar Tertentu (JBT) yaitu Biosolar dapat terus dipenuhi oleh Pertamina sesuai dengan kuota yang ditetapkan serta tepat sasaran," ungkap Pahala.

Sementara itu, Executive General Manager Pertamina Patra Niaga Jatimbalinus, Deny Djukardi, Pertamina Patra Niaga di Jatimbalinus memastikan kesiapan pelayanan di seluruh SPBU, Pertashop, SPPBE dan agen LPG. Saat ini terdapat 956 unit SPBU, 532 unit Pertashop, 124 SPPBE dan lebih dari 800 agen LPG PSO dan Non PSO yang siap melayani kebutuhan energi masyarakat di Jawa Timur.

"Sesuai arahan dari pak Wamen, kami memastikan ketersediaan dan penyaluran BBM di masyarakat tetap berjalan optimal. Saat ini stok di seluruh Terminal BBM dan Depot LPG aman



dengan *Coverage Days* rata-rata selama 5-17 hari. Terdapat 6 Terminal BBM dan LPG yang siap melayani kebutuhan masyarakat melalui SPBU dan SPBBE (stasiun pengisian pusat bulk elpiji) di wilayah Jawa Timur," ujar Deny.

Demi memastikan ketersediaan stok dan mengoptimalkan penyaluran BBM serta LPG kepada masyarakat, Pertamina Patra Niaga di wilayah Jatimbalinus juga akan mengaktifkan pos layanan Satgas Ramadhan dan Idul Fitri 1443 H.

"Melalui Satgas RAFI (Ramadhan Idul Fitri) yang akan dimulai pada bulan Ramadhan, Pertamina Patra Niaga di Jatimbalinus berkomitmen memenuhi kebutuhan energi berupa BBM dan LPG sehingga konsumen tidak perlu khawatir. Namun, kami juga mengimbau jika konsumen mengalami kesulitan mendapatkan pasokan BBM dan LPG dapat menghubungi Pertamina Contact Center 135 atau informasi melalui aplikasi MyPertamina," pungkas Deny. •

SOROT

Permintaan Solar Subsidi Meningkat, Pertamina Tetap Pastikan Pasokan dan Distribusinya Aman

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) terus berupaya agar penyaluran BBM Solar Subsidi (Biosolar) berjalan lancar dan tepat sasaran ke masyarakat di tengah permintaan yang meningkat. Pertamina pun memastikan stok ketersediaan biosolar saat ini dalam kondisi aman, bahkan Pertamina melakukan penambahan pasokan di SPBU meski telah melebihi kuota yang ditetapkan demi kelancaran distribusi ke masyarakat.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengatakan, sampai dengan Februari 2022 ini penyaluran Solar Subsidi telah dipenuhi Pertamina hingga mengalami kenaikan sekitar 10%. Pertamina dan Pemerintah bersepakat untuk dilakukannya relaksasi penyaluran kuota, khususnya untuk daerah yang sudah over kuota sehingga dilakukan upaya normalisasi dengan penambahan pasokan Solar Subsidi sesuai permintaan (*demand*) di wilayah yang mengalami antrean.

Pertamina menegaskan ketahanan stok nasional BBM jenis Solar dalam kondisi aman. Saat ini pasokan nasional untuk solar sebanyak lebih dari 1,9 juta kilo liter per hari atau mencakup kebutuhan 23 hari. Angka ini terus dijaga dan ditingkatkan setiap harinya melalui proses bisnis yang berjalan baik di Pertamina mulai dari produksi minyak mentah di hulu, pengolahan BBM di kilang-kilang Pertamina, sampai memastikan kelancaran dan keamanan distribusi secara nasional.

Distribusi produk BBM ini dilakukan Pertamina baik melalui darat, laut dan udara. Sebanyak 95 kapal yang dioperasikan Pertamina melalui Pertamina International Shipping didedikasikan untuk mendistribusikan produk Pertamina ke seluruh Indonesia. Pertamina melalui Pertamina Patra Niaga juga mengerahkan lebih dari 4.000 truk pengangkut BBM hingga ke pelosok negeri.

Selain itu, lanjut Nicke, upaya lain yang dilakukan Pertamina adalah melakukan koordinasi dengan aparat untuk pengamanan penyaluran solar subsidi dan penindakan penyelewengan solar subsidi.

"Kami sudah bekerja sama untuk berkoordinasi dengan Intelijen Keamanan Kepolisian Republik Indonesia di seluruh wilayah distribusi atau penyaluran Pertamina," ujar Nicke.

Nicke menambahkan, Pertamina juga melakukan koordinasi dan menyampaikan informasi ke pemerintah daerah terkait keterbatasan penetapan kuota Solar Subsidi dan dukungan regulasi untuk mengatur penyaluran Solar Subsidi, serta usulan penambahan kuota kepada BPH Migas. "Kami juga memastikan ketersediaan Solar Nonsubsidi dan mendorong konsumen untuk membeli Solar Nonsubsidi," kata Nicke.

Saat ini, konsumsi Solar Subsidi mencapai 93% dari total penjualan produk solar Pertamina. Sedangkan sisanya yang 7% adalah konsumsi Solar

Nonsubsidi yang lebih berkualitas seperti Dexlite dan Pertamina Dex.

Nicke mengatakan, upaya yang dilakukan Pertamina tersebut perlu didukung oleh berbagai pihak untuk menghindari kekurangan kuota Solar Subsidi yang sudah ditentukan Pemerintah. Di antaranya untuk penyaluran Solar Subsidi tepat sasaran diperlukannya ketentuan yang lebih detail terkait segmen konsumen yang berhak. Mengingat kuota retail Solar Subsidi tahun 2022 yang ditetapkan untuk disalurkan Pertamina hanya sebesar 14,05 juta kilo liter atau turun lebih dari 5 persen dibandingkan kuota di tahun 2021 yang sebesar 14,85 juta kilo liter.

Selanjutnya, kata Nicke, perlu dilakukan evaluasi formula harga dasar Solar Subsidi dan besaran subsidi tetap, serta evaluasi volume kuota solar subsidi tahun 2022 yang sesuai dengan real demand dan berdasarkan pertumbuhan ekonomi serta kondisi konsumsi saat ini. Selain itu, perlu adanya standarisasi tarif angkutan barang kepada Industri agar tidak terjadi perang tarif, yang berakibat pengusaha truk membeli Solar Subsidi.

"Perlu ketentuan yang lebih tegas agar angkutan industri menggunakan Solar Nonsubsidi. Pemerintah daerah merekomendasikan kepada pengusaha-pengusaha daerah bahwa dalam pengadaan transportasi industri wajib menggunakan Solar Nonsubsidi," ucap Nicke. **•PTM**



SOROT

Pertamina Apresiasi Kepolisian dan TNI Tangkap Oknum Penyalahgunaan Solar Bersubsidi

JAKARTA - Pertamina memberikan apresiasi atas keberhasilan jajaran Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) dan Tentara Nasional Indonesia (TNI) yang telah berhasil menindak penyalahgunaan Solar bersubsidi di beberapa daerah di Indonesia. Pertamina pun memberikan sanksi kepada SPBU yang terbukti melakukan penyelewengan terhadap produk subsidi tersebut.

Beberapa penangkapan dilakukan di SPBN (stasiun pengisian BBM khusus Nelayan) Penajam dan SPBU KM 9 Kota Balikpapan, Kalimantan Timur melalui Direktorat Reskrimsus Polda Kaltim, dan berhasil menyita 1,4 ton lebih solar subsidi. Sebanyak tujuh orang menjadi tersangka dalam penangkapan ini, berikut dengan barang bukti berupa truk roda 6 yang memiliki tangki modifikasi.

Di tempat lain, Polda Sumatera Selatan juga berhasil menemukan solar oplosan di gudang ilegal di Kecamatan Gunung Megang, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan, dan berhasil menyita 108 ton solar oplosan dan enam unit mobil tangki pembawa solar oplosan beserta alat oplosan, serta berhasil menangkap 6 orang tersangka.

Sedangkan di Jakarta, TNI melalui Kodim 0503 juga telah berhasil menangkap pelaku penimbunan solar di Jakarta Barat. Kali ini modusnya dengan membeli solar subsidi di SPBU sekitar Jakarta Barat lalu ditimun dan dijual sebanyak 12 ton solar per hari pada industri dengan harga yang jauh lebih tinggi.

"Tentu ini merupakan praktik yang sangat

merugikan negara dan menjadi salah satu penyebab berkurangnya volume solar di SPBU sehingga terjadi antrean solar beberapa waktu lalu. Pertamina menyampaikan apresiasi atas gerak cepat seluruh jajaran Polri dan TNI dalam menindak oknum-oknum yang menyalahgunakan solar subsidi, yang seharusnya diperuntukkan bagi masyarakat yang membutuhkan," ujar Fajriyah Usman, Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Pesero).

Sebagai informasi, sepanjang tahun 2021, Pertamina juga telah memberikan sanksi kepada tidak kurang dari 100 SPBU nakal yang terbukti melakukan penyelewengan, di antaranya pengisian solar subsidi dengan jeriken tanpa surat rekomendasi, pengisian ke kendaraan modifikasi, penyelewengan pencatatan atau administrasi, serta melayani pengisian atau transaksi di atas 200 liter. Penindakan ini terus dilanjutkan Pertamina sampai saat ini.

Dalam memberikan efek jera kepada para pengusaha SPBU, Pertamina juga memberikan sanksi secara langsung berupa penghentian pasokan hingga ke tahap penutupan SPBU.

"Jadi ini berlaku pada seluruh SPBU/SPBN yang lain jika terbukti kuat melakukan penyelewengan solar bersubsidi yang bisa merugikan negara dan masyarakat. Pertamina juga akan terus berkoordinasi intens dengan Polri dan TNI untuk menindak tegas penyimpangan penyaluran solar yang tidak sesuai dengan regulasi," jelas Fajriyah.

Seperti diketahui, sesuai dengan Peraturan

Presiden No. 191 Tahun 2014, pengguna yang berhak atas solar subsidi untuk sektor transportasi adalah kendaraan berplat hitam untuk mengangkut orang atau barang, kendaraan untuk layanan umum (ambulance, pemadam kebakaran, pengangkut sampah) dan kendaraan berplat kuning. Kendaraan yang masuk kategori berhak atas solar subsidi perlu memperlihatkan surat verifikasi dan rekomendasi dari SKPD terkait.

"Untuk kendaraan pengangkut hasil tambang dan perkebunan dengan roda lebih dari 6 bukan merupakan kendaraan yang berhak menggunakan solar subsidi, sehingga diharapkan mereka menggunakan solar nonsubsidi, seperti Pertamina Dex atau Dexlite," tutur Fajriyah.

Untuk memastikan penyaluran, Pertamina juga melakukan pemantauan secara *real time* Informasi terkait stok dan proses melalui sistem digitalisasi di Pertamina Integrated Command Centre (PICC). Pertamina juga membuka saluran bagi masyarakat yang membutuhkan informasi lebih lanjut terkait produk maupun keluhan dalam pelayanan melalui kontak Pertamina di 135 atau bisa mengakses website resmi Pertamina di www.pertamina.com.

"Kami mengimbau kepada seluruh masyarakat yang melihat tindakan penyelewengan solar bersubsidi dapat segera melaporkan kepada aparat penegak hukum atau Pertamina melalui layanan kontak Pertamina di 135. Mari kita awasi bersama produk-produk subsidi agar masyarakat yang berhak dapat menikmatinya," imbau Fajriyah. ●PTM



SOROT

Kilang Pertamina Cilacap Siap Hadapi Peningkatan Permintaan BBM Selama Ramadan dan Idulfitri

CILACAP - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Cilacap memastikan kesiapan menghadapi peningkatan permintaan Bahan Bakar Minyak (BBM) di bulan suci Ramadan, serta arus mudik dan balik Lebaran 2022. Hal itu disampaikan Pjs. General Manager PT KPI Unit Cilacap, Arief Budiyo saat menerima kunjungan kerja Badan Pengatur Hulu Minyak & Gas Bumi (BPH Migas) dan Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah (RJBT) di Cilacap, Kamis (24/3/2022).

Dikatakan Arief, sebagai kilang pengolahan pihaknya siap menjalankan tugas menyediakan BBM sesuai demand untuk menghadapi Ramadan dan Idulfitri dari kebutuhan normal. "Apalagi kilang Cilacap merupakan penyuplai BBM di Pulau Jawa mencapai 60 persen dan kebutuhan Nasional 33 persen. Ini tentu menjadi tanggung jawab besar yang wajib kami jalankan sebaik-baiknya," ujarnya.

Komite BPH Migas, Yapit Sapta Putra mengapresiasi kinerja RU IV yang telah melakukan berbagai *improvement* sehingga distribusi BBM di Pulau Jawa maupun cadangan secara nasional bisa terkendali dan kehandalan operasional relatif terjaga aman. "Kami yakin dari banyaknya pengalaman menghadapi Lebaran jika kita tetap bergandengan tangan baik RU maupun Pertamina Retail semuanya akan dapat berjalan dengan baik," pesannya.

Ditambahkan pertemuan ini menjadi pelengkap komunikasi dan koordinasi yang dapat memunculkan ide-ide atau gagasan baru. "Jika selama ini kami hanya berkomunikasi dengan Pertamina Retail, ke depannya koordinasi bisa melibatkan semua RU," ujar Yapit.



Pjs. General Manager PT KPI Unit Cilacap, Arief Budiyo menjelaskan tentang kesiapan Kilang Cilacap menghadapi peningkatan demand selama Ramadan dan Idulfitri kepada komite Badan Pengatur Hulu Minyak & Gas Bumi (BPH Migas).

Fuel Terminal Manager Lomanis, Rahmat Febriadi menjelaskan, Pertamina memiliki infrastruktur yang memadai guna mendukung pendistribusian dan pemasaran produk energi yang dihasilkan, termasuk produk BBM. "Melalui pipa, kilang Cilacap menyuplai ke beberapa terminal BBM dan LPG di Jawa Tengah seperti Lomanis, Maos, Rewulu, dan Boyolali. Untuk Tasikmalaya

dan Bandung Grup, di Jawa Barat. Sedangkan melalui kapal, kilang Cilacap menyuplai ke beberapa wilayah di Regional Jawa Bagian Barat (JBB), JBT hingga Jawa Timur termasuk produk Avtur," pungkasnya.

Sementara kunjungan kerja BPH Migas ini diakhiri dengan pantauan langsung tim komite ke area kilang. ●SHR&P CILACAP

Siapkan Armada Laut Andal, PIS Pastikan Distribusi Energi Aman dan Lancar

JAKARTA - PT Pertamina International Shipping (PIS) memastikan keamanan dan kelancaran distribusi energi nasional baik untuk bahan bakar minyak (BBM) maupun LPG.

Terlihat dari angka angkutan kargo PIS naik setiap tahun. Kenaikan volume angkut PIS ini tak lepas dari kemampuannya dalam pengoperasian kapal berjenis *Very Large Gas Carrier* (VLGC) atau kapal pengangkut LPG berukuran besar

Sepanjang 2021, PIS mencatat kinerja operasi untuk pengangkutan kargo mencapai hingga 135,5 juta KL. Dari jumlah tersebut, sebanyak 109,7 juta KL merupakan kargo domestik. "PIS berkomitmen

memberikan pelayanan terbaik sebagai mitra maritim yang dapat dipercaya dan diandalkan, serta menjadi urat nadi yang menyalurkan energi bagi negeri," ujar Pjs Corporate Secretary PIS Roberth MV Dumatubun, Rabu (30/3).

Untuk menjamin stok dan kelancaran pasokan minyak mentah kilang Pertamina dalam memenuhi kebutuhan BBM nasional, PIS memiliki 2 kapal VLCC (*Very Large Crude Carrier*) yang masing-masing berkapasitas 2,04 juta barel.

Saat ini sebanyak 95 kapal milik PIS beroperasi mendistribusikan energi ke dalam dan luar negeri, baik dari hulu hingga ke hilir.

Dalam menyalurkan BBM dan elpiji, PIS



senantiasa berkoordinasi bersama dan bentuk pelayanan terhadap masyarakat. "Kami siap memastikan pendistribusian energi melalui kapal terlaksana dengan baik dan memberikan kenyamanan bagi masyarakat dalam beraktivitas," pungkash Roberth. ●SHIML

PIS berkomitmen menjaga keamanan pasokan dan distribusi energi serta kelancaran operasional menjadi tanggung jawab

bersama dan bentuk pelayanan terhadap masyarakat. "Kami siap memastikan pendistribusian energi melalui kapal terlaksana dengan baik dan memberikan kenyamanan bagi masyarakat dalam beraktivitas," pungkash Roberth. ●SHIML

SOROT

Pertimbangkan Daya Beli Masyarakat, Harga Pertalite Tetap dan Harga Pertamina Disesuaikan Jauh di Bawah Harga Keekonomian

JAKARTA - Melambungnya harga minyak dunia di atas US\$100 per barel mendorong harga minyak mentah Indonesia atau *Indonesia Crude Price* (ICP) per 24 Maret 2022 tercatat US\$114,55 per barel atau melonjak hingga lebih dari 56% dari periode Desember 2021 yang sebesar US\$73,36 per barel.

Menyikapi kondisi ini, Pertamina melalui PT Pertamina Patra Niaga harus tetap menjaga komitmen dalam penyediaan dan penyaluran BBM kepada seluruh masyarakat hingga ke pelosok negeri. Untuk menekan beban keuangan Pertamina, selain melakukan efisiensi ketat di seluruh lini operasi, penyesuaian harga bahan bakar minyak (BBM) tidak terelakkan untuk dilakukan namun dengan tetap mempertimbangkan kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Karenanya, penyesuaian harga dilakukan secara selektif, hanya berlaku untuk BBM Non Subsidi yang dikonsumsi masyarakat sebesar 17%, dimana 14% merupakan jumlah konsumsi Pertamina dan 3% jumlah konsumsi Pertamina Turbo, Dexlite dan Pertamina Dex.

Sedangkan BBM Subsidi seperti Pertalite dan Solar Subsidi yang dikonsumsi oleh sebagian besar masyarakat Indonesia sebesar 83%, tidak mengalami perubahan harga atau ditetapkan stabil di harga Rp7.650 per liter. Hal ini merupakan kontribusi Pemerintah bersama Pertamina dalam menyediakan bahan bakar dengan harga terjangkau.

Berlaku mulai tanggal 1 April 2022 mulai pukul 00:00 waktu setempat, BBM Non Subsidi Gasoline RON 92 (Pertamax) disesuaikan harganya menjadi Rp12.500 per liter (untuk daerah dengan besaran pajak bahan bakar kendaraan bermotor /PBBKB 5%), dari harga

sebelumnya Rp 9.000 per liter.

"Pertamina selalu mempertimbangkan daya beli masyarakat, harga Pertamina ini tetap lebih kompetitif di pasar atau dibandingkan harga BBM sejenis dari operator SPBU lainnya. Ini pun baru dilakukan dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, sejak tahun 2019," jelas Irto Ginting, Pjs. Corporate Secretary PT Pertamina Patra Niaga, SH C&T PT Pertamina (Persero).

Penyesuaian harga ini, lanjut Irto, masih jauh di bawah nilai keekonomiannya. Sebelumnya, Kepala Biro Komunikasi, Layanan Informasi Publik dan Kerjasama Kementerian ESDM, Agung Pribadi dalam keterangan tertulisnya menyatakan dengan mempertimbangkan harga minyak bulan Maret yang jauh lebih tinggi dibanding Februari, maka harga keekonomian atau batas atas BBM umum RON 92 bulan April 2022 akan lebih tinggi lagi dari Rp14.526 per liter, bisa jadi sekitar Rp16.000 per liter.

Dengan demikian, penyesuaian harga Pertamina menjadi Rp12.500 per liter ini masih lebih rendah Rp3.500 dari nilai keekonomiannya. "Ini kita lakukan agar tidak terlalu memberatkan masyarakat," ujar Irto.

Dengan harga baru Pertamina, Pertamina berharap masyarakat tetap memilih BBM Non Subsidi yang lebih berkualitas. "Harga baru masih terjangkau khususnya untuk masyarakat mampu. Kami juga mengajak masyarakat lebih hemat dengan menggunakan BBM sesuai kebutuhan," pungkas Irto.

Untuk informasi lengkap mengenai seluruh harga produk Pertamina terbaru, masyarakat dapat mengakses website Pertamina di www.pertamina.com dan atau dapat langsung menghubungi Pertamina Call Center (PCC) **135**. •PTM SHC&T

APA KATA MEREKA



Muhammad Qodri Siregar - Presiden Mercedes-Benz Classic Club Indonesia 2020-2022

Kami sangat puas menggunakan Pertamina karena cocok dengan Mercedes Benz klasik ber-CC besar dan memang disarankan menggunakan BBM dengan RON 92. Jadi kami gak keberatan apabila terjadi penyesuaian harga Pertamina. Yang kami cari adalah kualitas, karena hal itu untuk menjaga performa mesin kami. Kami sangat tidak menyarankan untuk menggunakan bahan bakar di bawah Pertamina. Soal harga itu nomor dua



Maryono - Karyawan Swasta

"Ya gak apa-apa Pertamina naik. Kan memang bukan BBM subsidi. Lagipula, kendaraan kalau pakai Pertamina performance mesin akan lebih baik, pembakaran dalam mesin lebih efisien sehingga diperoleh tenaga yang lebih besar. Konsumsi bahan bakar juga menjadi lebih irit dan ramah lingkungan. Semoga kualitas Pertamina makin bagus juga. Selain itu, semoga BBM subsidi tetap tercover dengan adanya kenaikan BBM nonsubsidi."



Irmawan Poedjoadi - Team Principle T2 Motorsports.

Tidak masalah jika terjadi penyesuaian, yang kami butuhkan ialah kualitas. Karena kalau kita bicara kualitas, harga pun akan menyesuaikan, jadi tidak ada masalah dengan harga. Selanjutnya, dengan kita menggunakan Pertamina, artinya kita menggunakan produk anak bangsa. Kami bangga menggunakan produk dalam negeri.



Tulus Abadi - Ketua YLKI

Masyarakat perlu memahami, Pertamina bukan jenis produk bersubsidi. Jadi, kalau memang harganya naik, itu sepenuhnya corporate approach. Apalagi, pemerintah sendiri sudah mengakui bahwa harga keekonomian Pertamina sangat tinggi. Dengan demikian, dapat dipahami jika BBM jenis tersebut memang perlu penyesuaian.



Susi - Karyawan Swasta

"Sejauh ini gak berpengaruh. Karena saya sehari-hari pakai Pertalite. Tapi saya juga prihatin dengan kondisi ini, karena pasti pemerintah dan Pertamina juga serba salah karena dampak kondisi dunia sekarang."



MANAGEMENT INSIGHT

ELNUSA PETROFIN, SATU TEKAD UNTUK HEBAT

Pengantar Redaksi:

PT Elnusa Petrofin (EPN) menatap tahun 2022 dengan penuh rasa optimis. Perusahaan juga telah menargetkan mampu mencapai *revenue* lebih dari Rp5 triliun di tahun ini. Sejumlah inovasi dan strategi pun telah disiapkan Elnusa Petrofin guna mewujudkan aspirasi tersebut. Berikut petikan wawancara Energia dengan **Direktur Utama PT Elnusa Petrofin, Aditya Budi Prabowo.**

Bisa dijelaskan terkait pencapaian kinerja PT Elnusa Petrofin tahun 2021? Untuk tahun 2021, pencapaian kinerja kami diatas target yang dicanangkan perusahaan. Dimana kami berhasil mencapai *revenue* di angka Rp4,7 triliun. Dengan perubahan kondisi ekonomi yang membaik, jumlah tersebut meningkat kurang lebih 25 persen, jika dibandingkan tahun 2020. Demikian juga dari sisi profitnya, kami meningkat cukup signifikan sebesar 20 persen.

Di tahun 2021 juga ada sejumlah penghargaan dan 16 proyek baru yang berhasil kami dapatkan. Penghargaan yang kami terima antara lain, empat penghargaan terkait kinerja korporasi, dua penghargaan terkait kinerja HSSE, tiga penghargaan terkait kehumasan, satu penghargaan kategori digital dan empat penghargaan terkait CSR. Selain bisnis *existing* yang berkembang, sebanyak 16 proyek baru juga berhasil kami inisiasi.

Dari sisi inovasi, Elnusa Petrofin berhasil mempertahankan gelar The Most Productive Subsidiaries dari PT Elnusa Tbk selama 3 tahun berturut turut (sejak 2019) dalam ajang tahunan *Continuous Improvement Program* (CIP) Elnusa Grup.

Faktor apa saja yang menunjang pencapaian tersebut? Faktor penunjang keberhasilan tersebut antara lain karena Elnusa Petrofin fokus meningkatkan kinerja dan melakukan efisiensi terhadap *core* bisnisnya. Di samping itu kami juga melakukan pengembangan bisnis dalam hal ini investasi meskipun iklim usaha sedang kurang baik, sehingga diharapkan dapat menopang pertumbuhan perusahaan. Pencapaian tahun lalu juga ditunjang oleh faktor *Health Safety Security & Environment* (HSSE), yaitu *Road Accident Rate* (RAR) 0.16 dari target 0.30 dan SRAR sebesar 0.09 dari target 0.23.

Kami juga memastikan dukungan penuh karyawan atau yang biasa kami sebut perwira EPN yang siap bekerja cerdas dan bersinergi untuk mewujudkan perusahaan terlebih disituasi yang tidak mudah beberapa waktu belakangan. Kedua, kami harus menjamin

Ke halaman 11 >



Aditya Budi Prabowo

Direktur Utama
PT Elnusa Petrofin

**MANAGEMENT INSIGHT:
ELNUSA PETROFIN, SATU TEKAD UNTUK HEBAT**

< dari halaman 10

yang prima dalam mendukung *project* yang kami jalankan. Ketiga, kami harus memastikan aliran kas yang lancar dalam upaya penyelarasan operasi serta efisiensi di semua lini. Keempat, menciptakan aturan dan panduan kerja yang adaptif sebagai pendukung unruk memastikan kelancaran proses kerja. Serta tidak kalah penting adalah dukungan dari manajemen, serta seluruh *stakeholder*, khususnya *Subholding Commerical & Trading* serta *shareholder* dalam hal ini Elnusa Tbk dan *Subholding Upstream*.

Lantas bagaimana dengan target perusahaan tahun 2022? Tahun 2022 dicanangkan sebagai periode *Level Up* atau "Naik Kelas" bagi Elnusa Petrofin. Jadi setelah dua tahun kita berada dalam masa pandemik, dimana mode perusahaan berada dalam mode *survival*, kami ingin melakukan lompatan dengan hasil yang belum pernah dicapai sebelumnya. Hal ini digambarkan dalam bentuk *revenue*, untuk pertama kalinya kami mentargetkan *revenue* tumbuh *double digit* dengan nilai di atas Rp5 triliun. Demikian juga dalam peningkatan profit.

Upaya, strategi atau inovasi apa saja yang digulirkan perusahaan guna mencapai target tersebut? Kami berinovasi dalam produk dan layanan yang kami tawarkan kepada pelanggan. Pengembangan produk dilakukan dengan menggunakan *brand* Elnusa Petrofin sendiri khususnya produk-produk chemical berkualitas dengan TKDN yang cukup tinggi, di antaranya FIN OSD & FIN HIB. Produk ini banyak diaplikasikan di lingkungan bisnis Migas sehingga diharapkan dapat mendukung bisnis Pertamina Grup, khususnya di *Subholding Upstream* dan *Subholding Refinery & Petrochemical*.

Dalam hal layanan yang merupakan kompetensi unggulan EPN, kami melakukan penawaran *end to end* secara terintegrasi mulai dari transportasi hingga *logistic* manajemen terhadap produk baru seperti Petrokimia, Pelumas, Gas, Equipment dan lain-lain di luar bisnis logistik BBM dan LPG yang saat ini telah berjalan.

Untuk menunjang hal tersebut, EPN

dilengkapi dengan berbagai sarana dan fasilitas pendukung, laboratorium, teknologi dan digitalisasi hampir di semua lini bisnis. Kemudian dengan benefit yang dimiliki dalam hal pendanaan dan fleksibilitas investasi karena merupakan bagian dari perusahaan terbuka, Elnusa Petrofin juga menawarkan support kerja sama dalam pembangunan infrastruktur bagi Pertamina Grup.

Kami juga terus berupaya untuk mendapatkan *cost leadership* dalam sisi operasional melalui penyempurnaan proses kerja, baik dalam bentuk otomisasi, digitalisasi sampai kepada *strategic sourcing* dan *partnering*. Sehingga secara berkesinambungan kami juga dapat memberikan layanan yang prima, efektif dan efisien.

Terakhir, kami senantiasa melakukan penguatan kapabilitas *manpower* agar dapat lebih adaptif dalam menghadapi aktivitas operasi dan bisnis yang lebih kompleks.

Apa harapan Bapak bagi kelangsungan bisnis PT Elnusa Petrofin ke depan? Serta pesan bagi seluruh perwira Elnusa Petrofin?

Saya berharap EPN dapat terus bertumbuh serta memiliki *sustainability* yang baik sehingga dapat menjadi perusahaan yang besar, unggul dan diharapkan dapat memenuhi tujuan perusahaan dalam pencapaian profit. Dengan kondisi perusahaan yang secara *hybrid* dimana EPN bertumbuh kembang dengan kompetensi dibawah bisnis Hulu dan Hilir, besar keyakinan saya bahwa EPN dapat bertumbuh 2 sampai 3 kali lipat dalam beberapa waktu ke depan.

Untuk mewujudkan hal tersebut, jelas seluruh perwira Elnusa Petrofin harus memiliki *fighter spirit* dan juga *champion mentality*. Jadi di masa yang sulit pun, kita tidak bisa berdiam. Kita tetap harus bergerak dan memiliki sifat-sifat yang *agile*. Satu hal momentum sangat penting sehingga kecepatan dalam bertindak itu sangat dibutuhkan. Tahun ini merupakan momentum yang sangat baik bagi Elnusa Petrofin untuk dapat meletakkan batu loncatan, agar bisa menembus dan meraih capaian-capaian baru yang lebih baik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Karena itu, Elnusa Petrofin menyatukan tekad untuk hebat.*

Editorial**Seimbang**

Dalam bisnis, biasanya orientasi perusahaan adalah profit. Berbagai cara diupayakan agar perusahaan bisa meraih untung sebesar-besarnya sesuai amanat pemilik usaha.

Namun hal itu tidak berlaku bagi Pertamina. Sebagai Badan Usaha Milik Negara, entitas bisnis ini harus mengikuti aturan yang ditetapkan oleh pemilik saham, yaitu pemerintah yang diamanatkan oleh rakyat Indonesia sebagai penyelenggara negara. Artinya, Pertamina adalah milik rakyat. Karena itu setiap kebijakan korporasinya harus berorientasi pada kemaslahatan rakyat Indonesia.

Itu pula yang mendasari Pertamina ketika mengajukan penyesuaian harga untuk BBM nonsubsidi, Pertamina, kepada pemerintah. Melambungnya harga minyak dunia di atas US\$100 per barel yang mendorong harga minyak mentah Indonesia atau *Indonesia Crude Price* (ICP) per 24 Maret 2022 tercatat US\$114,55 per barel atau melonjak hingga lebih dari 56% dari periode Desember 2021 yang sebesar US\$73,36 per barel, membuat Pertamina mencari cara agar tetap mampu menjalankan operasional perusahaan pada tahun ini tetap stabil dan tetap bisa menjaga komitmen dalam penyediaan dan penyaluran BBM kepada seluruh masyarakat hingga ke pelosok negeri.

Untuk menekan beban keuangan Pertamina, selain melakukan efisiensi ketat di seluruh lini operasi, penyesuaian harga bahan bakar minyak (BBM) tidak terelakkan untuk dilakukan namun dengan tetap mempertimbangkan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Karena itulah, Pertamina mengajukan ke pemerintah yang dilanjutkan ke DPR agar bisa menyesuaikan harga BBM nonsubsidi.

Penyesuaian harga tersebut tidak serta merta membuat BUMN ini mengambil keuntungan. Mengacu pada kondisi sekarang, seharusnya Pertamina membanderol harga Pertamina Rp16.000 per liter. Tapi Pertamina hanya mengajukan penyesuaian menjadi Rp12.500 dari harga sebelumnya yang cuma Rp9.000 untuk satu liter Pertamina. Minimal, penyesuaian harga tersebut dapat memperkecil kerugian Pertamina di satu sisi, dan di sisi lain tidak memberatkan masyarakat. Seimbang, istilahnya.

Good will inilah yang perlu dipahami masyarakat. Pertamina selalu berupaya memberikan solusi komprehensif terkait harga BBM dari waktu ke waktu agar rakyat Indonesia sebagai "pemilik" Pertamina tidak dirugikan, sekaligus agar Pertamina sebagai entitas bisnis tidak merugi.

Bagaimana pun, BUMN ini mengabdikan untuk rakyat Indonesia. Tidak mungkin Pertamina dengan sengaja menjatuhkan diri dengan menanggung kerugian yang semakin dalam akibat dari dinamika geopolitik global saat ini. Pertamina menyadari sepenuhnya amanat yang diembannya dari pemilik saham karena pendapatan yang dihasilkannya akan kembali kepada negara dalam bentuk *dividen* yang akan digunakan untuk membangun bangsa dan semuanya bisa dinikmati oleh seluruh rakyat Indonesia. •

INFO G20

Kolaborasi Task Force ESC B20 & Kemenlu Tawarkan Kemitraan Proyek Transisi Energi

JAKARTA - Sebagai tindak lanjut arahan Presiden RI, agar Presidensi Indonesia pada G20 dapat memberikan manfaat yang konkret dan riil bagi masyarakat, Task Force Energy Sustainability and Climate (TF ESC) Business 20 (B20) menggelar virtual business meeting bertajuk “B20 Indonesia: Partners in Energy Transition” bekerja sama dengan Kementerian Luar Negeri (Kemenlu) untuk menyampaikan rencana transisi energi Indonesia dari perspektif sektor riil dan menawarkan kerja sama proyek-proyek transisi energi yang dapat menjadi hasil yang konkret dalam G20 Presidensi Indonesia 2022.

Pertemuan berlangsung secara virtual pada Jumat, 1 April 2022 dan dihadiri oleh 340 peserta dari 158 perusahaan serta pemerintah dan perwakilan kamar dagang asing dari negara-negara G20 untuk memancing minat mereka berinvestasi di Indonesia.

Acara dibuka oleh Sekjen Kementerian Luar Negeri Cecep Herawan yang dalam sambutannya menegaskan komitmen Presidensi Indonesia di G20 untuk menciptakan hasil konkret yang akan dirasakan oleh masyarakat luas dan negara berkembang, serta memanfaatkan momentum tersebut untuk merealisasikan potensi kerja sama dengan negara-negara G20 di bidang transisi energi.

“Kita harus menunjukkan bahwa forum G20 bisa memberikan keuntungan dan manfaat untuk semua,” ujar Cecep.

Deputy Chair B20 Taskforce Energy, Sustainability, and Climate Agung Wicaksono mengatakan sebagai bagian dari engagement group di G20, TF ESC B20 akan memberikan rekomendasi kebijakan untuk transisi energi berkelanjutan dengan 3 fokus pada isu-isu prioritas yang mengacu pada garis besar arahan Presiden Joko Widodo, yakni mempercepat transisi menuju penggunaan energi yang berkelanjutan, memastikan transisi yang adil dan terjangkau, serta kerjasama global dalam meningkatkan ketahanan energi.

Agung menuturkan, virtual business meeting ini dimaksudkan untuk mencari peluang investasi dan kemitraan di antara negara-negara G20, terutama dalam proyek-proyek hijau. Menurutnya, elektrifikasi, pembangkit berbasis energi terbarukan, dan efisiensi energi adalah pilar utama transisi energi serta investasi dalam teknologi dan sektor transisi energi semakin cepat.

“Kami berharap melalui acara ini, kami dapat membangun banyak peluang program kemitraan global untuk mencapai tujuan global dan SDGs yang lebih berkelanjutan,” ujar Agung.

Staf Ahli Bidang Industri Kementerian BUMN, Rabin Indrajad Hattari menambahkan, G20 memberikan nilai strategis juga manfaat yang nyata bagi masyarakat Indonesia karena di dalamnya hadir komunitas bisnis internasional yang secara bersama-sama ingin menyelesaikan tiga masalah penting yang di sampaikan oleh Presiden Joko Widodo. Tiga hal tersebut yakni pembangunan arsitektur kesehatan global, optimalisasi teknologi digital, dan transisi energi.

“Ini akan menimbulkan praktik industri yang berkelanjutan, seperti bersama menekan



Staf Ahli Bidang Industri Kementerian BUMN, Rabin Indrajad Hattari memberikan sambutan dalam acara “B20 Indonesia: Partners in Energy Transition” yang dilakukan secara virtual, Jakarta, Jumat, (1/4/2022).



dekarbonisasi untuk mencapai nol emisi dan bersama melakukan *support* transisi energi,” kata Rabin.

Selain itu, Wakil Ketua Umum Kadin Indonesia, Shinta Widjaja Kamdani, selaku Ketua Forum Bisnis (B20) dalam Presidensi G20 menyampaikan bahwa Duta Kamar Dagang dan Industri dari masing-masing negara yang hadir saat ini memiliki kesamaan untuk membuat korporasi saling menguntungkan, terutama dalam energi baru dan terbarukan.

“Kami berharap ke depannya akan ada kemajuan dari pertemuan hari ini untuk menyusun strategi dalam mengimplementasikan energi baru terbarukan mendukung transisi energi,” ucap Shinta.

Pada forum ini, Pertamina, PLN, PT Jababeka

dan Mitsubishi Heavy Industries Group menampilkan proyek-proyek yang dapat dikolaborasikan dengan mitra asing. Tercatat sekitar 16 proyek yang ditawarkan pada forum ini. Pertamina menawarkan proyek unggulan antara lain disektor ekosistem mobil listrik, maupun proyek bioethanol yang memanfaatkan limbah kelapa sawit. Sementara PT. Jababeka menginfokan tawaran proyek diantaranya terkait dengan *organic waste processing*, serta pembangunan *solar photovoltaic*.

Dari acara tersebut diharapkan perusahaan-perusahaan yang hadir dapat melakukan pendekatan secara langsung kepada Pertamina, PLN, PT Jababeka dan Mitsubishi Heavy Industries, LTD untuk melakukan diskusi lanjutan dan mengembangkan kemitraan dan kolaborasi untuk mempercepat transisi. ●PTM



INFO G20

Task Force ESC Memastikan Proses Penyusunan Rekomendasi Kebijakan Dapat Ditindaklanjuti G20

JAKARTA - Task Force Energy, Sustainability & Climate (ESC) B20 terus memastikan rekomendasi kebijakan yang relevan dan dapat ditindaklanjuti untuk kepemimpinan G20. Untuk itu, Task Force yang dipimpin oleh Direktur Utama Pertamina tersebut mengadakan Second Task Force Call Meeting, di Jakarta, Selasa (22/3/2022).

Menurut Nicke Widyawati, acara yang diadakan secara virtual tersebut, dimaksudkan untuk memastikan proses yang inklusif dalam menyusun rekomendasi dan tindakan kebijakan dengan memberikan kesempatan kepada anggota *task force* tersebut mengutarakan pandangannya.

Nicke juga menyampaikan bahwa gugus tugas yang dipimpinnya selalu berkoordinasi dengan gugus tugas lainnya. “Kami juga telah melakukan pertemuan dengan satuan tugas lainnya untuk berkoordinasi di bidang kepentingan bersama,” kata Nicke.

Ia berharap melalui pertemuannya kali ini dapat memastikan penyusunan rekomendasi kebijakan yang mempromosikan inklusivitas, ketahanan, dan Inovasi.

“Terima kasih kepada Co-Chair yang telah memberikan masukan, sebelum maupun selama panggilan ini. Wawasan dan pengalaman Anda dalam industri ini sangat berharga bagi gugus tugas kami,” tutur Nicke melanjutkan.

Seperti diketahui, lebih dari 100 masukan diberikan ke dalam *draft* makalah kebijakan. Pertemuan ini membahas restrukturisasi *draft policy paper* hasil dari 100 masukan terhadap tiga rekomendasi kebijakan utama Satgas dan sebelas aksi kebijakan.

Tidak hanya itu, Task Force ESC meminta masukan tambahan dari anggota tentang berbagai topik yang terkait dengan transisi energi, termasuk perspektif tambahan dari teknologi yang tersedia dan pendekatan yang telah terbukti dari anggota TF.

Policy Manager Task Force ESC, Oki Muraza, dalam kesempatan yang sama menyampaikan hasil koordinasi bersama satuan tugas lainnya, seperti diskusi dengan Satuan Tugas Perdagangan & Investasi.



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati memberikan pada acara “2nd Call Meeting Task Force Energy , Sustainability & Climate” B20 Indonesia 2022 yang digelar secara virtual, Selasa (22/3/2022).



Selain itu, bersama dengan Satuan Tugas Pekerjaan & Pendidikan di masa depan, disepakati bahwa Task Force ESC akan menilai; (a) Dampak transisi energi pada pekerjaan di sektor bahan bakar fosil, (b) Penciptaan lapangan kerja di ekonomi hijau, dan (c) Kesenjangan keterampilan dan pelatihan, serta persyaratan.

Terakhir, bersama dengan Satuan Tugas Integritas & Kepatuhan, disepakati bahwa mereka akan mencakup pelaporan *Environment, Social, and Government* secara lebih luas. “Sedangkan kami berfokus pada

bagaimana pelaporan keberlanjutan dapat ditingkatkan untuk mendukung investasi dalam proyek transisi energi,” ujar Oki.

Dari kegiatan ini didapatkan masukan-masukan yang akan menjadi poin penting dalam memastikan energi transisi yang berkelanjutan bagi pelaku usaha, antara lain terkait kesiapan infrastruktur dan SDM, dukungan pendanaan, hingga konsistensi kebijakan dan regulasi yang diperlukan untuk menyediakan energi yang dapat diakses secara luas dan dengan harga yang kompetitif. ●HM

G20PEDIA

MEMAHAMI MAKNA LOGO G20 PRESIDENSI INDONESIA 2022

Presidensi G20 tahun 2022 merupakan yang pertama bagi Indonesia selama bergabung menjadi anggota G20 sejak forum internasional tersebut dibentuk pada 1999. Saat itu Indonesia dalam tahap pemulihan setelah krisis ekonomi 1997-1998 dan dinilai sebagai emerging economy yang mempunyai ukuran dan potensi ekonomi sangat besar di kawasan Asia.

Untuk menunjukkan jati diri Indonesia pada presidensi G20 tahun ini, dibuatlah logo yang terdiri dari beberapa elemen grafis dan memiliki sarat makna.



G20
INDONESIA
2022



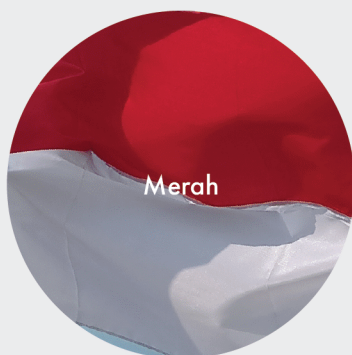
Motif Kawung

Motif Kawung bermakna semangat menjadi lebih baik dan bergunabagi sesama



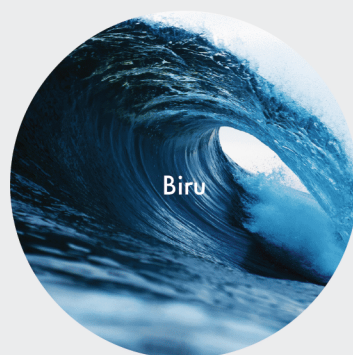
Gunungan

Gunungan bermakna perpindahan babak menuju pemulihan ekonomi dunia lebih inklusif dan berkelanjutan



Merah

Warna merah pada gunungan merepresentasikan warna Bendera Negara Kesatuan Republik Indonesia



Biru

Warna biru pada tulisan G20 Indonesia merepresentasikan jati diri Indonesia sebagai negara maritim



Sulur Tanaman

Visi Indonesia mengenai representasi semangat pemulihan yang hijau, inklusif dan berkelanjutan

SOROT

Pertamina Hadirkan Rumah Sakit Otak dan Jantung Pertama di Indonesia Timur

MAKASSAR - PT Medika IHC sebagai Holding RS BUMN berhasil menuntaskan pembangunan Rumah Sakit Otak dan Jantung (RSOJ) pertama di Indonesia Timur. Rumah Sakit Pertamina Royal Biringkanaya merupakan langkah besar PT Medika IHC sebagai holding RS BUMN dalam rangka meningkatkan ketahanan kesehatan nasional dengan memberikan kemudahan akses bagi masyarakat Indonesia Timur.

RSOJ diresmikan dan mulai beroperasi pada Rabu 30 Maret 2022 dengan nama RSOJ Pertamina Royal Biringkanaya. Pembangunan rumah sakit yang seluruh standar pelayanan dan fasilitasnya bertipe B ini diselesaikan dalam waktu 8 bulan sejak Juli 2021.

RSOJ menempati lahan seluas 5.705 meter persegi dengan luas bangunan 11.389 meter persegi yang terdiri dari satu bangunan utama dan satu bangunan pendukung. Berada di lokasi strategis yang merupakan daerah pengembangan baru kota Makassar, RSOJ Pertamina Royal Biringkanaya berjarak hanya sekitar 8 kilometer dengan Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar. Hal ini semakin memberikan kemudahan bagi berbagai lapisan masyarakat baik dari dalam maupun luar negeri untuk datang berobat.

Hadir dalam peresmian tersebut, Presiden ke-5 Republik Indonesia Megawati Soekarnoputri secara online, Menteri BUMN Erick Thohir, Gubernur Sulawesi Selatan Andi Sudirman Sulaiman, Komisaris Utama PT Pertamina (Persero) Basuki Tjahaja Purnama, Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati dan Direktur Utama PT Medika IHC Fathema Djan Rachmat.

Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Erick Thohir menyambut positif kehadiran Rumah Sakit Otak dan Jantung (RSOJ) di Makassar, Sulawesi Selatan (Sulsel). Erick mengapresiasi kerja keras holding rumah sakit (RS) BUMN, PT Medika IHC, yang berhasil menuntaskan pembangunan RSOJ pertama di Indonesia Timur dengan nama Rumah Sakit Pertamina Royal Biringkanaya.

"Rumah Sakit Pertamina Royal Biringkanaya merupakan langkah besar PT Medika IHC sebagai Holding

RS BUMN dalam meningkatkan ketahanan kesehatan nasional dengan memberikan kemudahan akses bagi masyarakat Indonesia Timur," ujar Erick dalam peresmian RSOJ pada Rabu (30/3/2022).

Pada peresmian tersebut, Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati menjelaskan pembangunan RSOJ Pertamina Royal Biringkanaya ini bertujuan memberikan pelayanan kesehatan neurologi dan jantung unggulan untuk semua lapisan masyarakat dengan berbagai tingkat kesulitan, baik bagi pasien dari dalam maupun luar negeri.

Data 2021 menyebutkan 21,1% orang Indonesia meninggal karena stroke dan menjadi penyebab kematian nomor 1. Selain itu, prevalensi masyarakat Sulawesi Selatan yang menderita stroke sebanyak 17% atau tertinggi se-Indonesia.

Sebagai satu-satunya rumah sakit unggulan yang memberikan pelayanan kesehatan pada bidang neurologi, jantung, pembuluh darah, serta sistem persyarafan, rumah sakit ini disiapkan menjadi pusat rujukan pelayanan kesehatan Khusus Otak dan Jantung di Indonesia Timur. Sehingga dengan RSOJ, masyarakat di wilayah Maluku, Ambon, Manado, Papua, dan sekitarnya bisa mendapatkan pelayanan kesehatan yang memadai tanpa harus datang ke Jakarta atau keluar negeri.

Direktur Utama PT Medika IHC Fathema Djan Rachmat menyampaikan gaba optimisnya terhadap peran RSOJ Pertamina Royal Biringkanaya yang diharapkan mampu menjadi pusat rujukan nasional di Indonesia Timur.

"Sebagai garda terdepan kesehatan BUMN, PT Medika IHC berkomitmen hadir di tengah masyarakat melalui RSOJ Pertamina Royal Biringkanaya sebagai pelopor pelayanan kesehatan khusus Otak dan Jantung di Indonesia Timur dengan *best quality service*," ujar Fathema.

RSOJ Pertamina Royal Biringkanaya hadir dengan kapasitas 105 tempat tidur yang terdiri dari 80 Ruang Rawat Inap (VVIP, VIP, Kelas 3, Kelas 2, dan Kelas 1), 8 Perawatan ICU/NICU/PICU, 7 Perawatan ICCU, dan 10 Ruang Isolasi. RS ini juga didukung dengan layanan paripurna



Menteri BUMN Erick Thohir menandatangani prasasti dalam seremoni peresmian RS Otak dan Jantung Pertamina Royal Biringkanaya, Rabu, 30 Maret 2022.

berupa 3 Kamar Bedah untuk Jantung dan Neurologi, 2 Cathlab untuk Bedah Intervensi dan Cardiology.

Rumah sakit ini juga dilengkapi peralatan kesehatan canggih antara lain MSCT 128 slices, MRI 1.5 tesla serta perlengkapan neurodiagnostik. RS ini juga hadir dengan layanan IGD berkapasitas 10 bed yang dilengkapi ventilator, monitor hemodinamik, Ruang Triase, Ruang Resusitasi, Ruang Tindakan, Ruang PONEK, Ruang Isolasi, dan ruang Observasi.

Lewat pengaplikasian *integrated service unit*, RS ini juga menyediakan layanan Poli Klinik, hemodialisa, layanan anak, rehabilitasi medik, serta layanan medical check up. Sementara untuk instalasi penunjang terdapat ruang gizi, aboratorium, radiologi, fisioterapi, CSSD, Laundry, dan Farmasi. Setiap ruangan di RSOJ Pertamina Royal Biringkanaya dilengkapi oleh *pneumatic tube system* sebagai alat transportasi data atau sampel dengan menggunakan volume udara sehingga tercipta sistem kerja yang lebih efektif dan efisien.

Selanjutnya, PT Medika IHC sebagai jaringan RS terbesar di Indonesia dengan serius menggarap RS ini dengan menyiapkan tenaga medis andal dan kompeten yang terdiri dari dokter umum, dokter spesialis, dan sub spesialis serta tenaga penunjang medis profesional lainnya.

Dengan mengukung konsep *Smart Hospital* yang didukung penggunaan teknologi canggih

dan terkini, RSOJ Pertamina Royal Biringkanaya juga menerapkan Inovasi layanan berbasis digital yang menjadi standar pelayanan di RS IHC Grup.

Untuk menunjang layanan tersebut telah disiapkan Sistem Rumah Sakit Terintegrasi (*One Solution System*) yang terkoneksi dengan layanan *Electronic Medical Record* dan data medis digital, layanan medis pasien, *Bridging BPJS*, layanan *diagnostic* dan laboratorium.

Selain itu sistem informasi rumah sakit di RSOJ Pertamina Royal Biringkanaya juga terhubung dengan aplikasi IHC Telemed yang dapat berfungsi sebagai registrasi online, konsultasi online, serta rujukan pasien ke klinik maupun rumah sakit.

Kelengkapan infrastruktur penunjang dan *internet of things* yang dilengkapi dengan *command center*, CCTV, dan *dashboard monitoring* pasien tentunya akan semakin memberikan kemudahan bagi tenaga medis dalam memberikan pelayanan terbaik di rumah sakit.

Fathema menambahkan, RSOJ menyiapkan penanganan kasus secara intensif didukung dengan tenaga medis yang terlatih dan profesional.

"RSOJ Pertamina Royal Biringkanaya mengedepankan mutu layanan kesehatan yang unggul dan terdepan dengan menyiapkan 30 orang dokter sub spesialis dan spesialis bagi pemenuhan kebutuhan layanan kesehatan dan rujukan kasus-kasus Otak dan Jantung," tandas Fathema. **PT MEDIKA IHC**



Menteri BUMN Erick Thohir, Komisaris Utama Pertamina Basuki Tjahaja Purnama, dan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati meninjau fasilitas operasi di RS Otak dan Jantung Pertamina Royal Biringkanaya, Makassar.

SOROT

BBM Solar 51 Setara Euro IV Siap Diimplementasikan di Seluruh Indonesia

JAKARTA - Pemerintah terus mendorong transisi energi menuju energi yang bersih dan ramah lingkungan dengan mengedepankan keamanan energi, aksesibilitas, dan keterjangkauan. Salah satu upaya dalam mendukung penyediaan energi bersih adalah dengan perbaikan spesifikasi BBM yang ada saat ini, melalui implementasi standar dan mutu (spesifikasi) BBM jenis Solar 51 dengan kandungan sulfur 50 ppm (setara Euro IV) dengan nama dagang "Pertamina Dex" yang dilaksanakan sejak 1 April 2022 di seluruh SPBU di seluruh Indonesia.

"Emisi gas buang kendaraan yang menggunakan BBM jenis ini tentunya akan lebih bersih, yang selanjutnya akan meningkatkan kualitas udara menjadi lebih bersih dan sehat dan secara nyata berkontribusi mendukung program transisi energi Indonesia," ujar Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Tutuka Ariadi dalam acara Peresmian Implementasi Standar dan Mutu (Spesifikasi) BBM Jenis Solar 51 dengan Kandungan Sulfur 50 ppm (Setara Euro IV) di Terminal BBM (TBBM) Pertamina Plumpang, Jakarta, Rabu (30/3/2022).

Peresmian dihadiri oleh Direktur Pengendalian Pencemaran Udara KLHK Luckmi Purwandari, Direktur Teknik dan Lingkungan Migas Wakhid Hasyim, Sesditjen Migas Alimuddin Baso, Direktur Logistik dan Infrastruktur PT Pertamina (Persero) Mulyono, Direktur Utama PT Pertamina Patra Niaga Alfian Nasution, Sekretaris Umum Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) Kukuh Kumara dan pihak terkait lainnya.

"Melalui peresmian sekaligus sosialisasi ini, pemerintah mengharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menggunakan BBM yang lebih ramah lingkungan dan sesuai dengan spesifikasi mesin kendaraan yang dipersyaratkan oleh produsen kendaraan," ungkap Tutuka.

Implementasi BBM jenis Solar 51 setara Euro IV tersebut merupakan tindak lanjut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/3/2017 Tahun 2017 tanggal 7 April 2017 Tentang Baku Mutu Emisi Gas Buang Kendaraan Tipe Baru Kategori M, Kategori N dan Kategori O, serta Surat Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor S-786/MENLHK-PPKL/SET/ PKL-3/5/2020 tanggal 20 Mei 2020 hal Penundaan Penerapan Emisi Gas Buang Motor Diesel. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) mewajibkan setiap usaha dan/atau kegiatan produksi kendaraan bermotor yang beroda empat atau lebih tipe baru untuk memenuhi ketentuan Baku Mutu Emisi Gas Buang yang pengujianya dilakukan menggunakan bahan bakar minyak diesel dengan parameter: Cetane Number (CN) minimal 51, kandungan sulfur maks. 50 ppm dan kekentalan (*viscosity*) 2-4,5 mm²/s, mulai diberlakukan tanggal 7 April 2022.

Selanjutnya dengan hal tersebut, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral melalui Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi menetapkan

Surat Keputusan Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Nomor 146.K/10/DJM/2020 tentang Standar dan Mutu (Spesifikasi) Bahan Bakar Minyak Jenis Solar yang Dipasarkan di Dalam Negeri. Pada SK Dirjen tersebut, semua Badan Usaha yang memasarkan BBM jenis Solar 51 di Indonesia wajib memenuhi ketentuan CN minimal 51, kandungan sulfur maksimal 50 ppm dan kekentalan (*viscosity*) pada suhu 400C minimal 2-4,5 mm²/s per 1 April 2022.

"Dalam proses penyusunan standar dan mutu (spesifikasi) bahan bakar, Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi mempertimbangkan aspek-aspek perkembangan teknologi, kemampuan produsen, kemampuan dan kebutuhan konsumen, keselamatan dan kesehatan kerja serta pengelolaan lingkungan hidup. Proses penyusunan standar bahan bakar ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan, antara lain perwakilan dari pemerintah, produsen bahan bakar, konsumen bahan bakar, asosiasi, dan akademisi," papar Tutuka Ariadi.

Untuk menjamin kualitas bahan bakar yang dipasarkan di dalam negeri, Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi juga secara rutin melakukan pengawasan terhadap standar dan mutu (spesifikasi) bahan bakar melalui pengambilan percontohan bahan bakar dan melakukan pengujian percontohan bahan bakar tersebut, untuk memastikan bahwa badan usaha niaga telah melaksanakan ketentuan peraturan dan juga memberikan jaminan kualitas kepada masyarakat pengguna bahan bakar.

"PT Pertamina (Persero) selaku Badan Usaha Milik Negara telah berkontribusi besar melalui usahanya yang dilakukan oleh PT Kilang Pertamina Internasional dan PT Pertamina Patra Niaga untuk dapat menyediakan BBM jenis Solar sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku, di mana melalui koordinasi-koordinasi yang dilakukan bersama Pemerintah, GAIKINDO serta pihak terkait, mulai 1 April 2022 Pertamina telah siap memasarkan Solar 51 setara EURO IV dengan nama dagang Pertamina Dex," kata Dirjen Migas.

Dalam kesempatan yang sama, Direktur Pengendalian Pencemaran Udara KLHK Luckmi Purwandari menyampaikan, sektor transportasi menjadi sumber utama pencemaran udara di wilayah perkotaan. Hasil inventarisasi yang dilakukan di 28 kabupaten/kota yang dilakukan KLHK dan Pemda selama tahun 2012 hingga 2021, menunjukkan 70% beban emisi di perkotaan dikontribusikan oleh kendaraan bermotor.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menekan pencemaran udara oleh kendaraan bermotor adalah dengan melakukan uji emisi. "Dengan uji emisi ini dapat diketahui tingkat efisiensi dan kinerja pembakaran pada mesin kendaraan. Efisiensi kendaraan dipengaruhi oleh perawatan kendaraan dan penggunaan bahan bakar yang ramah lingkungan," paparnya.

Untuk mendorong masyarakat menggunakan bahan bakar yang ramah lingkungan, Pemerintah harus menyediakan bahan bakar yang ramah lingkungan dalam jumlah



Direktur Logistik & Infrastruktur PT Pertamina (Persero) Mulyono memberikan sambutan dalam acara Peresmian Implementasi Penyediaan BBM Jenis Solar CN 51 Euro 4 di Intergrated Terminal Jakarta Plumpang, Rabu (30/3/2022).



Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian ESDM Tutuka Ariadi mengapresiasi semua pihak yang mendukung penyediaan BBM jenis Solar CN 51 Euro 4 di Intergrated Terminal Jakarta Plumpang, Rabu (30/3/2022).



Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian ESDM Tutuka Ariadi didampingi Direktur Logistik & Infrastruktur PT Pertamina (Persero) Mulyono dan Direktur Utama Pertamina Patra Niaga Alfian Nasution secara simbolis melepas truk tangki yang menyalurkan Pertamina Dex setara EURO 4 dari Intergrated Terminal Jakarta Plumpang, Rabu (30/3/2022).

yang mencukupi. Oleh karena itu, Kementerian LHK mengapresiasi upaya Kementerian ESDM dan PT Pertamina yang menyediakan BBM Solar 51 setara Euro IV.

"Kami mengapresiasi Kementerian ESDM, Pertamina yang menunjukkan dukungan dan komitmennya dalam melaksanakan kebijakan implementasi Euro IV diesel," tandas Luckmi.

Direktur Logistik dan Infrastruktur PT Pertamina (Persero) Mulyono pada kesempatan tersebut menegaskan komitmen Pertamina memenuhi regulasi yang telah ditetapkan. "Seperti regulasi, Pertamina harus memenuhi standar bahan bakar diesel dengan kandungan CN minimal 51 dan maksimal sulfur 50 ppm atau

setara standar Euro IV. Pertamina akan memenuhi dan menyediakan bahan bakar ini, mulai dari sisi hulu di produksi kilang hingga di sisi hilir di pendistribusiannya ke lembaga penyalur," jelas Mulyono.

Sejak Agustus 2021, PT Kilang Pertamina Internasional, Subholding Refining & Petrochemical PT Pertamina (Persero), telah memproduksi Pertamina Dex dengan kandungan sulfur maksimal 50 ppm di empat kilangnya dengan kapasitas total per bulan mencapai lebih dari 95 ribu kilo liter. Di sisi penyaluran, sejak September 2021 Pertamina Dex telah disalurkan kepada konsumen industri. Selanjutnya mulai 1 April 2022, BBM ini disalurkan ke 2.155 SPBU di seluruh Indonesia. •**TW**

SOROT

Sumur Eksplorasi Phoenix, Sebuah *Game Changer* bagi *Subholding Upstream* Pertamina

SANGASANGA - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) selaku *Subholding Upstream* Pertamina melalui PT Pertamina Hulu Sanga Sanga melakukan pengeboran eksplorasi perdana setelah 15 tahun terakhir di area tersebut.

Pengeboran Sumur Eksplorasi Phoenix di Sangasanga ini merupakan Komitmen Pasti Perusahaan ke Pemerintah sebagai upaya untuk menambah cadangan migas baru.

Sumur Eksplorasi Phoenix juga menjadi *game changer* bagi *Subholding Upstream* Pertamina yang dapat membuka potensi baru dan menambah nilai bagi perusahaan.

“Sumur ini merupakan *Play Opener*, dengan arti lain apabila pembuktian pengeboran berhasil maka akan dapat meng-*unlock value* yang lebih besar. Hal lain yang positif adalah pengeboran dilakukan dengan 2 target sekaligus, yaitu *Development* dan Eksplorasi, membuktikan bahwa dengan Regionalisasi kegiatan operasi dapat dikerjakan secara

borderless,” ujar Medy Kurniawan, Direktur Eksplorasi PT Pertamina Hulu Energi, Jumat (25/3/2022).

Tidak hanya itu, tambah Medi, lokasi pengeboran sumur Phoenix juga dekat dengan fasilitas eksisting, sehingga apabila sumur berhasil menemukan cadangan migas baru maka pengembangannya dapat berjalan lebih cepat.

“Tentunya saya berharap pengeboran ini dapat menemukan cadangan migas yang signifikan, dilakukan dengan OTOBOSOR dan selalu berpedoman kepada aspek HSSE”, tambahnya.

Sumur Eksplorasi Phoenix di Kalimantan Timur ini merupakan bagian dari gerak agresif dan progresif dari Eksplorasi *Subholding Upstream* Pertamina. Pada 2022, aktivitas eksplorasi kami menargetkan 29 sumur eksplorasi di seluruh regional. Sejak awal tahun kami berhasil mendapatkan temuan di beberapa sumur eksplorasi, seperti di Sumur Eksplorasi Manpatu di Kalimantan Timur, Sumur Eksplorasi Sungai Gelam

Timur di Jambi.

Medy menambahkan, Sumur Eksplorasi Phoenix ini merupakan bagian dari rencana pengeneran 3 sumur eksplorasi lanjutan lainnya di area sangasanga yaitu sumur Helios, sumur Draco, dan sumur Polaris.

Sumur Eksplorasi Phoenix di bor dengan Rig Elnusa EMR-01, yang memiliki jam kerja selamat sampai 1.230.201 jam sejak November 2018 beroperasi di area Sangasanga. Aktivitas ini merupakan salah satu bentuk sinergi yang dapat membawa hal positif bagi Perusahaan.

Direktur Operasi PT Elnusa, Charles L. Tobing menjelaskan, Elnusa memiliki beragam rig dengan kemampuan untuk pengeboran dengan prima dan tersertifikasi secara berkala.

“Kami sangat menjunjung tinggi aspek safety dalam aktivitas setiap operasi kami di mana pun berada. Karena bagi kami, aspek *safety beyond everything* sangat menentukan kelancaran operasi,” pungkask Charles. ●SHU



SOROT

Ekspansi Kargo, Kapal Gas Walio PIS Angkut Amonia ke Asia, Timur Tengah, dan Eropa

JAKARTA - Kapal *tanker* MT Gas Walio milik PT Pertamina International Shipping (PIS) kembali mencetak prestasi. Untuk pertama kalinya, kapal berusia 11 tahun ini mengangkut muatan amonia (NH₃) untuk diantarkan ke berbagai belahan dunia.

“PIS group untuk pertama kalinya mengangkut kargo ammonia melalui kerja sama dengan Trafigura Group Pte., Ltd., sebuah perusahaan multinasional *commodity trading* yang berpusat di Jenewa, Swiss,” ujar Direktur Niaga PIS Harry Budhi Sidharta, Rabu (30/3/2022).

Seperti diketahui, kapal MT Gas Walio baru saja menuntaskan kontrak selama 30 hari dengan Geogas Trading S.A untuk mengangkut kargo LPG dan bersandar untuk pertama kalinya di Australia.

Kini, kapal bermuatan 15.000 MT ini langsung disewa oleh Trafigura untuk mengangkut ammonia dengan periode

sewa selama 60 hingga 120 hari dan akan berlayar secara luas di banyak belahan dunia. Di antaranya adalah wilayah Asia termasuk dengan India, Middle East, Mediterranean termasuk Moroko, Continental Range termasuk Skandinavia, Inggris, dan Irlandia.

Ekspansi kargo ini merupakan wujud komitmen PIS menjadi perusahaan pelayaran terkemuka di Asia dengan menggapai semua kemungkinan potensi bisnis baru yang bisa diraih dengan tetap mengedepankan keandalan operasional kapal untuk tetap dapat memberi pelayanan terbaik bagi customer.

“Komitmen PT PIS dalam mewujudkan visinya sebagai *Asia's leading shipping company* dibuktikan dengan siapnya kapal yang dioperasikan untuk melaksanakan pengangkutan ke berbagai belahan dunia dengan berbagai jenis kargo, salah

satunya yaitu ammonia,” ujar Direktur Operasi PIS Arief Kurnia Risdianto.

PIS memastikan kapal MT Gas Walio menerapkan standar keselamatan yang tinggi dan memenuhi standar *Ship Inspection Report Programme* (SIRE), suatu inspeksi yang dilakukan untuk meninjau sistem kargo kapal, ruang mesin, peralatan navigasi, sistem pemadam kebakaran dan peralatan keselamatan yang dilakukan oleh tenaga ahli bersertifikat khusus yang dibuktikan dengan terbitnya dokumen *SIRE Report* atas MT Gas Walio pada *website* The Oil Companies International Marine Forum (OCIMF) pada 28 Maret 2022.

Hal ini membuktikan bahwa MT Gas Walio telah tersertifikasi secara kualitas terhadap standar dan *requirement* yang berlaku di industri pelayaran internasional. ●SHIML



SOROT

Tingkatkan Profitabilitas, Kilang Pertamina Plaju Ekspor MFO Rendah Sulfur

PALEMBANG - Dalam rangka meningkatkan *margin profit*, PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Refinery Unit III Plaju (Kilang Pertamina Plaju) mulai mengekspor produk *Marine Fuel Oil (MFO) Low Sulphur* atau rendah sulfur.

MFO *Low Sulphur* menjadi penggerak bagi mesin utama kapal dengan putaran rendah. Bahan bakar kapal laut ramah lingkungan yang akan diekspor perdana ke Singapura pada minggu ke-4 di bulan Maret ini digunakan pada industri perkapalan yang menggunakan mesin diesel dengan kandungan sulfur dibatasi maksimum 0,5%.

Hal itu merupakan salah satu langkah inisiasi strategis Kilang Pertamina Plaju untuk tetap menjaga laporan laba & rugi yang tetap positif pada akhir tahun ini, sebagaimana yang telah dicapai pada 2021 lalu.

General Manager (GM) Kilang Pertamina Plaju, Edy Januari Utama mengungkapkan, inisiatif peningkatan produksi MFO LS diproyeksi akan menyumbang hingga 80% dari target inisiatif strategis Kilang Pertamina Plaju tahun 2022 ke Direktorat Operasi PT KPI. *Product optimization* ini menjadi salah satu opsi yang menguntungkan.

"Ini merupakan salah satu inisiatif strategis yang akan mencetak penerimaan paling besar di 2022," ujar Edy di sela-sela agenda launching ekspor perdana MFO *Low Sulphur* di Jetty (Dermaga) 11 Kilang Pertamina Plaju Jumat (18/3/2022).

Dengan kualitas produk yang telah memenuhi standar *International Maritime Organization (IMO)*, produk MFO *Low Sulphur* 180 centistoke (cSt) ini mampu bersaing untuk memasuki pasar internasional dan akan siap berkontribusi dalam keberlangsungan sistem distribusi energi, jasa dan komoditi dalam sektor maritim.



FOTO: SH&P PLAJU

Seremoni pelepasan ekspor produk *Marine Fuel Oil (MFO) Low Sulphur* atau rendah sulfur menuju Singapura.

Kilang Pertamina Plaju sendiri menargetkan ekspor MFO *Low Sulphur* 180 cSt sebanyak 200 MB/bulan. "Ini adalah wujud dari sinergi dan kolaborasi, baik fungsi yang ada di Direktorat Operasi, maupun seluruh perwira Kilang Pertamina Plaju," tambahnya.

Hadir dalam launching itu Pjs VP PPM PT KPI Hendri Agustian. Ia mengapresiasi dobrakan inisiatif Kilang Pertamina Plaju. "Perwira di Kilang Pertamina Plaju ini memiliki *agility* yang bagus, terutama di situasi ketidakpastian yang tinggi saat ini," ujar Hendri.

Dikatakannya, dalam keadaan sesulit

apun, Kilang Pertamina Plaju masih bisa menemukan peluang untuk dapat meningkatkan margin perusahaan. "Ini inovasi yang baik, karena walau sedianya Kilang Pertamina Plaju telah memproduksi MFO *Low Sulphur*, kini lebih ditingkatkan kuantitas dan kualitasnya," imbuhnya.

Diakuinya, *agility* menjadi modal utama perusahaan untuk beradaptasi terhadap tantangan yang mungkin tidak akan semakin mudah. "Tapi saya yakin perwira Kilang Pertamina Plaju dapat berperan dalam memajukan perusahaan," tutupnya. ●SH&P PLAJU

Tingkatkan Pemanfaatan Energi Bersih, Pertagas Niaga Suplai Gas ke Pabrik Minyak Goreng

PALEMBANG - *Subholding Gas* melakukan upaya berkelanjutan guna mengawal pelaksanaan transisi energi. Selasa (22/3/2022), PT Pertagas Niaga sebagai bagian *Subholding Gas* Pertamina mendukung daya saing industri minyak goreng dengan mengalirkan gas sebesar 0,267 BBTUD ke PT Tunas Baru Lampung di Palembang, Sumatera Selatan. Produsen minyak goreng ini memanfaatkan gas bumi sebagai bahan bakar untuk *burner* sebagai pengganti penggunaan bahan bakar sebelumnya sehingga lebih bersih dan ramah lingkungan.

Pengaliran gas ke PT Tunas Baru merupakan sinergi *Subholding Gas* Grup antara Pertagas Niaga dengan Pertamina Gas sebagai pemilik infrastruktur pipa transmisi dan distribusi. Gas bumi untuk

Tunas Baru Lampung diperoleh dari lapangan gas di wilayah Sumatera Selatan.

"Sumber gas di Sumatera Selatan begitu melimpah, kami optimistis gas alam ini menjamin kestabilan suplai energi sehingga juga mampu mendukung pertumbuhan industri di Sumatera Selatan dan sekitarnya," ujar President Director Pertagas Niaga, Aminuddin.

Gas bumi saat ini merupakan energi fosil ramah lingkungan yang menjadi jembatan transisi energi karena rendah emisi dan memiliki kalori yang lebih tinggi. Amin mengharapkan pemanfaatan gas bumi bisa memberikan keyakinan bagi industri lainnya untuk beranjak ke energi yang lebih ramah lingkungan.

Guna memenuhi kebutuhan energi bagi industri di Sumatera



FOTO: SHG-PTGN

Proses penyaluran gas bumi ke PT Tunas Baru Lampung di Palembang, Sumatera Selatan.

Selatan, Pertagas Niaga menyuplai gas bumi baik melalui jaringan pipa maupun *Compressed Natural Gas (CNG)*. Dengan total penyaluran gas sebesar 2,6 BBTUD, konsumen industri Pertagas Niaga antara lain

yaitu industri keramik dan pabrik makanan. Selain itu, Pertagas Niaga juga melayani puluhan ribu pelanggan jaringan gas kota yang tersebar di berbagai kota dan kabupaten di Sumatera Selatan. ●SHG-PTGN

KIPRAH

Jaga Hubungan Industrial, Pertamina-FSPPB Gelar Perundingan PKB

BALI - Pertamina kembali melaksanakan kegiatan perundingan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan Federasi Serikat Pekerja Pertamina Bersatu (FSPPB) periode tahun 2022 - 2024 bertempat di Patra Bali, Senin 28 Maret 2022. Hal ini merupakan salah satu upaya dalam menjaga hubungan industrial yang harmonis, antara perusahaan dengan para pekerja.

Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) Pertamina M. Erry Sugiharto menuturkan, sesuai dengan namanya, PKB merupakan perjanjian kerja yang melibatkan seluruh unsur di dalamnya guna mencapai tujuan bersama, yakni bisnis perusahaan yang berjalan sustain. Untuk itu ia mengimbau kepada seluruh pihak agar bisa memahami latar belakang dan tujuan dilakukannya hajat tahunan tersebut.

"Ini yang harus sama-sama kita pahami. Perundingan ini untuk kepentingan bersama antara manajemen dan pekerja dalam rangka mencapai tujuan perusahaan," jelasnya kepada Energia di lokasi acara.

Erry berharap pelaksanaan PKB ini bisa berjalan dengan baik, sehingga bisa memberikan kepuasan bagi para pekerja maupun perusahaan. "Harapannya apa yang menjadi pasal-pasal dalam Perjanjian Kerja Bersama ini mengakomodir kondisi saat ini. Pertamina ini ingin *agile* dan align organisasinya, sehingga harapannya pasal-pasal dalam PKB akan *inline* dengan hal itu," imbuhnya.

Sementara itu, Senior Vice President (SVP) Human Capital Development Pertamina Tajudin Noor menilai bahwa kegiatan ini merupakan salah satu titik penting, serta merupakan upaya perusahaan dalam mewujudkan hubungan industrial yang harmonis. Setidaknya terdapat 67 klausul usulan dari FSPPB dan 70 klausul usulan perusahaan yang akan dibahas dalam pertemuan ini.



Direktur SDM Pertamina M. Erry Sugiharto bersama dengan Presiden FSPPB Arie Gumilar, SVP Human Capital Pertamina Tajudin Noor, dan Sekjen FSPPB Sutrisno foto bersama usai acara Perundingan Perjanjian Kerja Bersama PT Pertamina (Persero) Periode 2022 - 2024 "Integrator Restrukturisasi Pertamina" yang diselenggarakan di Hotel Patra Jasa, Bali, Senin (28/3/2022).

"Kami akan menjalankan seluruh proses perundingan PKB dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, sesuai dengan ketentuan perusahaan dan pemerintah yang berlaku. Adapun tema yang kita sepakati adalah Integrator Restrukturisasi Pertamina, yang dirasakan sesuai dengan perkembangan arah bisnis Pertamina agar lebih lebih *agile* dan *sustainable*," tambahnya.

Pada kesempatan yang sama Presiden FSPPB, Arie Gumilar berharap melalui kegiatan ini

tercipta keseimbangan yang harmonis dan hakiki, antara hak dan kewajiban. Arie juga berharap seluruh pihak berkomitmen terhadap apa yang sudah menjadi kesepakatan bersama, seperti yang tertuang Perjanjian Kerja Bersama ini.

"PKB adalah perjanjian antara para pihak, yang juga mengikat para pihak. Di sini adalah perjanjian antara pihak pekerja dan perusahaan yang harus dijalankan dengan konsekuen," tutup Arie.

Pertamina Jajaki Pemanfaatan Nuklir untuk Pengembangan Energi Baru Terbarukan

JAKARTA - Pertamina menggelar workshop dengan tema "Mendukung Transformasi Energi Melalui Eksplorasi Teknologi Energi Baru dan Terbarukan di Pertamina". Workshop ini dilakukan secara hybrid, dengan peserta terbatas di Lantai 37 Gedung Sopo Del Jakarta dan melalui daring, Rabu 30 Maret 2022.

Vice President Downstream Research & Technology Innovation Andianto Hidayat mengatakan Pertamina merupakan perusahaan energi. Saat ini Pertamina tengah mengembangkan energi baru terbarukan untuk kemandirian energi nasional serta mengejar target *net zero emission* pada 2060 mendatang.

"Pertamina saat ini memang sedang menyiapkan berbagai program inisiatif dalam rangka dekarbonisasi. Kami bertanggung jawab untuk menyusun inisiatif-inisiatif yang memungkinkan Indonesia untuk mencapai *Net Zero Emission* di tahun 2060 dan diusahakan lebih cepat dari itu," ujarnya.

Untuk itu Pertamina menyelenggarakan workshop ini untuk bertukar pikiran terkait

manfaat energi *hydrogen*, geothermal serta nuklir untuk alternatif energi di Indonesia dalam rangka pembangkitan *hydrogen* yang murah dan *sustain*.

"Ada potensi reaktor lain yang bisa menghasilkan hidrogen dan diprediksi bisa lebih efisien dibandingkan dengan geothermal. Bahkan *hydropower green* hidrogen juga barangkali masih lebih mahal dibandingkan energi ini, yaitu nuklir. Karena itu kita ada sharing pembekalan dan bertukar pikiran. Kami harapkan program ini akan terus berlanjut," jelasnya.

Pertamina yang ingin menjadi pemain bisnis *hydrogen* kelas dunia memang sudah seharusnya menghasilkan energi hidrogen yang bersih, ramah lingkungan, namun dengan biaya ekonomis serta bisa terjangkau masyarakat.

"Sudah seharusnya Pertamina menghasilkan energi hidrogen yang bersih, bersih secara produksi, hingga hasilnya," tambahnya.

Berkolaborasi dengan BRIN, Pertamina banyak menjajaki potensi riset yang bisa diangkat menjadi skala besar dan bisa komersial. "Kami harapkan ke



Vice President Downstream Research & Technology Innovation Andianto Hidayat memberikan plakat kepada Plt.Ka. ORTN-BRIN, Rohadi Awaludin dalam Workshop dengan tema "Mendukung Transformasi Energi Melalui Eksplorasi Teknologi Energi Baru dan Terbarukan di Pertamina" di Gedung Sopo Del, Jakarta, Rabu, (30/3/22).

depan energi bisa lebih bersih, kita akan coba mengembangkan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan," tuturnya.

Sementara Plt. Ka ORTN-Brin Rohadi Awaludin mengucapkan terima kasih kepada Pertamina atas kolaborasi yang dirajut. Ia berharap program ini bisa terus dikembangkan dan masyarakat nantinya bisa merasakan manfaat dari program ini.

"Mau tidak mau kita harus memanfaatkan teknologi nuklir ini untuk bersama-sama menyelesaikan permasalahan energi di Indonesia. Kami akan berusaha memberikan informasi secara utuh, karena terkadang masyarakat mengetahui teknologi nuklir ini secara sepotong-sepotong padahal ini memiliki manfaat bagi Indonesia," tutupnya. •DJK/AND

SOROT

Pertamina Group Raih Penghargaan Malaysia Technology Expo 2022

JAKARTA - Pertamina Group berhasil meraih penghargaan dalam ajang Malaysia Technology Expo (MTE) 2022. Ajang internasional ini diselenggarakan secara virtual pada 21 – 25 Maret 2022.

Penghargaan tersebut merupakan apresiasi karya-karya untuk inovasi internasional, Penghargaan Inovasi Pemuda Asia & Penghargaan Inovasi Layanan Publik. Sementara Pertamina mendapatkan empat gold winner dari total 127 gold winner sebagai kategori tertinggi dalam ajang tersebut berdasarkan hasil penilaian penjurian di MTE. Mereka adalah tim PC Prove Cobek - Subholding Upstream, I Prove Salut - Subholding Upstream, PC Prove Telounyu - Subholding C&T, serta PC Prove OMEGA Plus - Subholding R&P

Perwira Pertamina bersaing dengan 304 peserta dari 24 negara di antaranya, Malaysia, Hongkong, United Kingdom, Taiwan, Poland, Iran, Vietnam, Saudi Arabia, Lebanon, Ukraina, Thailand,

Indonesia, Canada, Jepang, Singapore, Croatia, India, Azerbaijan, Nigeria, Bangladesh, Palestine, Yemen, Czech Republic. Beberapa peserta ikut serta dalam bentuk joint research dengan lembaga penelitian/perusahaan di Malaysia.

Senior Vice President Human Capital Development Pertamina Persero, Tajudin Noor mengatakan keikutsertaan Pertamina pada ajang ini menjadi spesial karena sudah dua tahun tidak mengikuti forum inovasi internasional.

“Saya dan manajemen sangat senang Pertamina bisa mengikuti ajang ini. Karena sudah dua tahun tidak ikut forum inovasi internasional, dan sekarang saat ikut lagi dapat gold winner. Penghargaan ini bisa menjadi motivasi bagi perwira lainnya untuk terus berinovasi agar mampu berprestasi di kancah internasional juga,” ujarnya.

Tak hanya meraih medali emas,

dua tim juga berhasil mendapatkan Special Award berdasarkan penilaian dari Asosiasi/Negara lain ketika berkunjung ke virtual booth Pertamina Innovation. Apresiasi yang diterima tim IP Salut dan tim PC Prove Telounyu berupa penghargaan dari asosiasi internasional, yaitu National Research Council of Thailand (NRCT) dan Chinese Innovation and Invention Society (CIIS) untuk kategori the best international innovation.

Senada, Vice President Organization Capability Direktorat SDM PT Pertamina (Persero), Rini Widiastuti mengucapkan rasa syukur atas penghargaan yang diterima Pertamina.

“Alhamdulillah, semua mendapat hasil terbaik. Saya berterima kasih kepada semua tim yang sudah melakukan best effort. Mendorong untuk replikasi dan memberikan lebih banyak manfaat untuk perusahaan dan Indonesia,” tutupnya.^{•DK}

PC Prove OMEGA Plus
 Subholding Refining & Petrochemical



International Innovation Awards : GOLD AWARDS WINNER

PC Prove Cobek
 Subholding Upstream



International Innovation Awards : GOLD AWARDS WINNER

I Prove Salut
 Subholding Upstream



International Innovation Awards : Gold Awards Winner
Thailand Award for The Best International Invention & Innovation: Excellent Invention
Chinese Innovation & Invention Society Taiwan : Special Awards

PC Prove Telounyu
 Subholding Commercial & Trading



International Innovation Awards : Gold Awards Winner
Thailand Award for The Best International Invention & Innovation: Excellent Invention
Chinese Innovation & Invention Society Taiwan : Special Awards

SOROT

Pertamina Group Boyong 51 Penghargaan di Ajang PR Indonesia Awards 2022

JAKARTA - Pertamina Group kembali menorehkan prestasi gemilang di ajang kompetisi Public Relations Indonesia Awards (PRIA) 2022, pada Jumat (25/3/2022). Dalam penganugerahan yang diselenggarakan oleh PR Indonesia, Pertamina Group menghimpun banyak penghargaan pada kategori BUMN dan Anak Usaha BUMN.

Pertamina berhasil meraih 51 penghargaan dari berbagai sub kategori, yaitu Owned Media, Kanal Digital, Program PR, Program CSR, Penanganan Krisis, Manual Tata Kelola Kehumasan, Departemen PR, Brand Guideline, Laporan Tahunan, dan perusahaan terpopuler di media cetak.

Khusus kategori terpopuler di media, PR INDONESIA bekerja sama dengan KAZEE Digital menghadirkan kategori Terpopuler di Media Cetak yang berbasis jumlah eksposur dengan tonaliti positif di 174 media cetak mainstream di Indonesia,

sepanjang 1 Januari - 31 Desember 2021. Dari hasil mainstream media monitoring tersebut, Pertamina dinobatkan sebagai salah satu BUMN terpopuler di media cetak. Dua anak usaha Pertamina, yaitu PT Pertamina EP dan PT Pertamina Gas juga dinobatkan sebagai anak usaha BUMN terpopuler di media cetak.

Anak perusahaan dan afiliasi dari Subholding Upstream, Subholding Gas, Subholding Refining & Petrochemical Pertamina juga berjaya di satu-satunya ajang kompetisi praktisi PR paling komprehensif di Indonesia ini dengan meraih penghargaan dalam berbagai kategori.

Vice President Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman menyampaikan, prestasi ini merupakan karya seluruh praktisi public relations Pertamina Group. Dengan pencapaian yang diraih Pertamina Group di ajang PR Indonesia Award 2022 ini

menjadi kesempatan untuk mengukur capaian kinerja PR di mata stakeholders.

“Prestasi yang kami terima sekarang menjadi cambuk bagi kami, praktisi PR di Pertamina Group, untuk terus mempertahankan kinerja kehumasan yang sudah bagus di mata stakeholders, bahkan berupaya meningkatkan di masa yang akan datang,” ujarnya.

Tercatat, sebanyak 194 perusahaan dan instansi mengikuti kompetisi ini. Jumlah entri PRIA 2020 mencapai 786 entri, meningkat dibanding tahun lalu, 609 entri. Penjurian sesi nonpresentasi telah dilaksanakan pada 16–18 Februari 2022 di Jakarta. Dilanjutkan dengan penjurian sesi presentasi pada 22–25 Februari 2022.

Tercatat ada 17 juri menilai ratusan produk kehumasan tersebut. Para juri itu terdiri dari pakar PR, praktisi senior PR, konsultan/agensi PR, akademisi dan tokoh asosiasi/organisasi PR. ^{•RO}

Daftar Penerima Penghargaan PR Indonesia Awards 2022 di Pertamina Group

KATEGORI BUMN

PT PERTAMINA (PERSERO)

- Sub Kategori Cetak, Bronze Winner – Energia June 2021
- Sub Kategori E-Magz, Bronze Winner – Energia April 2021
- Sub kategori Website, Gold Winner
- Sub kategori Medsos, Gold Winner
- Sub kategori Program PR DPR, Gold Winner - PERTAMINA MANDALIKA INTERNATIONAL STREET CIRCUIT

PT KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL REFINERY UNIT II DUMAI

- Sub Kategori Pra Krisis, Bronze Winner
- Sub kategori CSR CBD, Silver Winner - Kampung Minapolitan

PT KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL UNIT KASIM

- Sub kategori CSR CBD, Silver Winner - PEMBERDAYAAN MASYARAKAT ADAT SUKU MOI

PT KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL UNIT BALONGAN

- Sub kategori CSR CBD, Bronze Winner - PROGRAM PENGEMBANGAN TAMAN KEHATI DAN MANGOES CENTER

PT KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL REFINERY UNIT III PLAJU

- Sub kategori Video Profile, Gold Winner
- Sub kategori CSR CBD, Gold Winner - PALEMBANG AMAN DAN TERAMPIL (PATRA)

PT PERTAMINA PATRA NIAGA INTEGRATED TERMINAL BALONGAN

- Sub kategori CSR CBD, Silver Winner - DESA WISATA PANTAI TIRTA AYU (DERMAYU)

KATEGORI ANAK USAHA BUMN

PT PERTAMINA HULU MAHAKAM

- Sub Kategori Sustainability Report, Silver Winner
- Sub Kategori Community Based Development - Gold Winner (Lap. BSP) - Petani Maju 4.0
- Sub Kategori Community Based Development - Gold Winner (Lap. CPA) - Mahakam Winners
- Sub Kategori Community Based Development - Silver Winner (Lap. NPU) - Berbagai Surya Terbarukan (BEST)

PT PERTAMINA HULU ENERGI

- Sub Kategori Media Cetak, Bronze Winner – Energia Edisi II/2021
- Sub Kategori E-Magz, Bronze Winner – Energia Edisi III/2021
- Sub Kategori Manajemen Pra Krisis, Silver Winner
- Sub Kategori Manajemen Krisis dan Paska Krisis, Gold Winner

PT PERTAMINA HULU SANGA-SANGA

- Sub Kategori Annual Report, Bronze Winner

PT PERTAMINA GAS

- Sub Kategori Video Profile, Bronze Winner
- Sub Kategori Tata Kelola Kehumasan, Silver Winner
- Sub Kategori Annual Report, Bronze Winner
- Sub Kategori Community Based Development, Silver Winner
- Sub Kategori Sustainability Business, Gold Winner

PT PERTAMINA HULU INDONESIA

- Sub Kategori Media Cetak, Bronze Winner – Energia Kalimantan Edisi 1/Oktober 2021
- Sub Kategori E-Magz, Bronze Winner – Energia Kalimantan Edisi 1/Oktober 2021
- Sub Kategori Video Profile, Bronze Winner

PT PERTAMINA DRILLING SERVICES INDONESIA

- Sub Kategori E-Magazine, Gold Winner – Energia PDSI Edisi September 2020
- Sub Kategori Community Based Development, Bronze Winner

PT BADAK NGL

- Sub Kategori E-Magazine, Bronze Winner – Sinergy Edisi 54
- Sub Kategori Annual Report, Gold Winner
- Sub Kategori Sustainability Report, Silver Winner

PT PERTAMINA EP

- Sub Kategori Annual Report, Silver Winner
- Sub Kategori Community Based Development, Bronze Winner - Pertanian

Organik (ADERA FIELD)

- Sub Kategori Community Based Development, Bronze Winner - Batik Khaman (ASSET 2 LIMAU FIELD)
- Sub Kategori Sustainability Report, Bronze Winner (SANGA - SANGA FIELD)
- Sub Kategori Sustainability Business, Bronze Winner (BUNYU FIELD)
- Sub Kategori Community Based Development, Bronze Winner (Pendopo Field)
- Sub Kategori Community Based Development, Silver Winner (Sangatta Field)
- Sub Kategori Community Based Development, Silver Winner (Tarakan Field)

PERTAMINA EP RAMBA FIELD

- Sub Kategori Community Based Development, Silver Winner

PT PERTAMINA EP (REG.2, ZONA 7 TAMBUN DAN SUBANG, ZONA 5 PHE ONWJ)

- Sub Kategori Community Based Development, Silver Winner (Zona 7 Tambun dan Subang)

PT PERTAMINA EP CEPU (PEPC) REGIONAL INDONESIA TIMUR

- Sub Kategori Community Based Development - Gold Winner

PT PERTAMINA EP PAPUA FIELD

- Sub Kategori Community Based Development - Bronze Winner - Peri Berdaya

JOB PERTAMINA-MEDCO E&P TOMORI SULAWESI (JOB TOMORI)

- Sub Kategori Sustainability Business, Gold Winner – Program Pertanian Agrokeologi

PT PGAS SOLUTION

- Sub Kategori Video Profile, Gold Winner

KATEGORI TERPOPULER DI MEDIA CETAK 2021

BUMN NON-TBK

- PT Pertamina (Persero)

ANAK USAHA BUMN

- PT Pertamina EP
- PT Pertamina Gas



SOROT

EFK Catatkin Kinerja HSSE *Zero Accident* di Proyek PLTBg Pagar Merbau dan Kwala Sawit

JAKARTA - PT Elnusa Tbk (Elnusa) melalui anak usahanya, PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi (EFK) mendukung pekerjaan *Operation & Maintenance* (OM) Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg) Pagar Merbau dan Kwala Sawit – Sumatera Utara. Jasa OM yang tengah dijalankan EFK ini sudah berlangsung sejak Juli 2020 dan hingga saat ini bekerja dengan *zero accident* atau tanpa kecelakaan kerja.

Lingkup pekerjaan OM yang dijalankan yakni menyiapkan tenaga kerja, alat kerja, beberapa *spare part* dan transportasi maupun mobilisasi. Dari pekerjaan yang dilakukan, Tim EFK berada di lingkungan dengan *hazard* yang tinggi. Dengan proses produksi limbah cair yang menghasilkan gas, bahkan tidak hanya gas metan untuk penggunaan bahan bakar tetapi juga ada produk H₂S. Dari suplai listrik yang dihasilkan PLTBg, EFK mendapat apresiasi dari PT Pertamina Power Indonesia atas potensi dan kemampuan pengelolaan yang baik.

Dengan risiko yang tinggi, EFK mengutamakan *Top Risk Assessment* di proyek PLTBg ini. Berbagai upaya dilakukan untuk mengingatkan para pekerja melalui campaign HSSE *Golden Rules* yaitu patuh, intervensi, peduli serta 15 HSE *Life Saving Rules* dan mengutamakan protokol covid-19. Selain itu juga menjadikan Tata Nilai AKHLAK sebagai budaya dalam bekerja.

Direktur Keuangan Elnusa, Bachtiar Soeria Atmadja dalam kegiatan *Management Walkthrough* (MWT) pada (25/02/2022), menjelaskan pentingnya menerapkan HSSE *Golden Rules* (Patuh, Intervensi, Peduli) dan 15 *Life Saving Rules* untuk diimplementasikan di lapangan. "Saat ini pekerja juga harus menerapkan proses yang ketat serta selalu memitigasi bahaya seperti kebakaran dengan penerapan HSSE *plan* dan standar



Virtual management walkthrough Direksi Elnusa disambut hangat oleh perwira PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi.

HSSE. Hal tersebut perlu dicek dari pencegahan serta penanganannya. Kini saatnya meningkatkan *awareness* dan pelatihan bagi para pekerja," jelas Bachtiar.

Realisasi Program HSE yang mewajibkan pekerja melakukan vaksinasi Tahap 1 dan Tahap 2 kini sudah mencapai 100%. Berbagai mitigasi potensi bahaya telah dilakukan sesuai SOP serta melakukan pengecekan secara berkala dengan checklist.

Direktur Operasi EFK, Dani Zaenal Mutagiq, menyampaikan bahwa berbagai masukan dari *management* saat MWT kami jadikan sebagai

ruang *improvement* bagi EFK. Melalui proyek ini EFK sudah masuk dalam mendukung energi terbarukan yang ramah lingkungan. "Bukti bahwa EFK telah mengelola proyek ini dengan baik adalah tidak banyak perusahaan yang bisa mengelola ini. EFK berhasil menghidupkan kembali operasional PLTBg ini. Tentunya kepercayaan dan tantangan ada di depan mata atas prestasi ini," ujar Dani.

Atas dukungan dari management Elnusa, ke depan EFK berusaha mengembangkan ini sebagai alternatif energi di masa depan untuk menjawab tantangan dan berusaha menjadi kebanggaan Indonesia. •ELSA

Elnusa Petrofin Anugerahi Penghargaan CSR Awards untuk Unit Operasinya

JAKARTA - PT Elnusa Petrofin (EPN) menggelar pemberian penghargaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di lingkungan internal perusahaan yang bertajuk "Petrofin Peduli CSR Awards 2021" pada minggu kedua Maret 2022. Acara ini diselenggarakan secara daring (*online*) dan disaksikan 272 perwira Elnusa Petrofin yang tersebar di seluruh unit operasi se-Indonesia.

Petrofin Peduli CSR Awards merupakan ajang penghargaan bagi unit operasi yang telah berperan serta menjalankan berbagai program CSR kepada masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasional perusahaan selama 2021. Acara ini menjadi ajang yang pertama kali digelar di lingkup internal Elnusa Petrofin dan akan rutin digelar tiap tahun.

Putiarsa Bagus Wibowo selaku Head of Corporate Communication mengungkapkan, "Petrofin Peduli CSR Awards bisa dikatakan menjadi kegiatan penghargaan CSR Internal pertama di lingkup Pertamina Group. Penghargaan ini kita lakukan sebagai apresiasi terhadap langkah proaktif seluruh unit operasi Elnusa Petrofin dalam

menjalankan kegiatan CSR. Unit yang memperoleh penghargaan pun kami buat dalam beberapa kategori."

Terdapat 4 kategori penghargaan yang diberikan, yakni *The Best of Persistent* bagi pelaksana CSR dengan *reporting* yang tepat data, tepat alur, dan tepat waktu. *The Best of Innovation* bagi pelaksana CSR yang kreatif, kolaboratif, dan terbarukan. *The Best of Sustainability* bagi pelaksana CSR yang memberikan peningkatan terhadap ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan Lingkungan yang berkelanjutan. *Best of The Best* yang diperoleh berdasarkan nilai tertinggi akumulatif dari 3 kriteria penilaian.

Penilaian "Petrofin Peduli CSR Award 2021" dilaksanakan melalui seleksi yang ketat kepada 64 unit operasi dengan melibatkan Direksi Elnusa Petrofin untuk menilai berdasarkan tiga kriteria penilaian, yakni disiplin *report*, inovasi program, dan keberlanjutan.

Kali ini, Fuel Terminal Pulau Ba'ai, Bengkulu dinobatkan sebagai *The Best of Persistent*. Fuel Terminal Tanjung Pandan, Belitung sebagai peraih *The Best*



Salah satu program CSR Elnusa Petrofin.

of *Innovation*, sedangkan Fuel Terminal Bali menjadi peraih *The Best of Sustainability*. Sebagai pemenang tertinggi, Depot LPG Amurang, Sulawesi Utara meraih predikat *Best of The Best*.

Direktur Utama PT Elnusa Petrofin, Aditya Budi Prabowo mengapresiasi kegiatan internal ini. Melalui kegiatan ini, ia berharap kualitas program CSR yang dilakukan setiap unit operasi lebih inovatif.

"Semoga dengan adanya

Petrofin Peduli CSR Awards memberikan semangat kepada para perwira di unit operasi untuk lebih kreatif dalam menjalankan fungsi CSR. Sehingga kegiatan yang kita berikan bukan hanya berupa kegiatan *philanthropy*. Namun kegiatan CSR yang berkelanjutan dan memberikan dampak yang lebih luas. Tentunya sejalan dengan target *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang digagas oleh United Nations atau PBB," tutup Aditya •EPN

KIPRAH

Direktur Keuangan Pertamina Dukung Empowerment Pertiwi PHR

PEKANBARU - Direktur Keuangan PT Pertamina (Persero), Emma Sri Martini, melakukan sharing session dengan pekerja PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) bertajuk Inspiring Talk Bersama Ketua Pertiwi Pertamina, di Rumbai Country Club, Jumat (25/3/2022). Kegiatan yang diselenggarakan secara hybrid tersebut juga dihadiri Direktur Utama PT Pertamina Hulu Rokan (PHR), Jaffee A Suardin.

Pertiwi Pertamina merupakan pekerja wanita Pertamina yang memberikan kontribusi, inspiratif, integritas dan berwibawa. Pertiwi dibuat untuk menjawab aspirasi dari pemegang saham dan upaya Pertamina untuk menjadi perusahaan yang berprestasi di tingkat Global. Berbagai studi dan kajian menunjukkan pentingnya komunitas pekerja perempuan yang dapat mendorong pengembangan pekerja perempuan dalam suatu perusahaan.

Pada kesempatan tersebut, Jaffee A Suardin, menyampaikan, perusahaan selalu berupaya menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan tidak membedakan gender sehingga nyaman bagi seluruh pekerja. "Kami siap mendukung visi misi Pertiwi Pertamina dan mendapatkan inspirasi," terangnya.

Emma menyampaikan apresiasi kepada pertiwi PHR yang menjunjung tinggi semangat kinerja dan selalu haus akan pengalaman. Emma juga menceritakan pengalamannya yang selalu menyambut tantangan dan kesempatan.

"Dalam situasi yang selalu menantang, kita harus dinamis. Kita berhasil melewati masa menantang pandemi COVID-19 selama 2020-



Direktur Keuangan Pertamina, Emma Sri Martini sharing session dengan pertiwi Pertamina Hulu Rokan (PHR).

2021. Kita harus bermental baja dan tidak mengenal menyerah, tugas kita memberikan kerja smart dengan strategi dan berdoa maksimal," kata Emma.

Emma juga memberikan tips cara menjaga *worklife balance* dan tetap bahagia. "Mensyukuri segala sesuatu dengan hati. Olahraga sesuai dengan preferensi kita untuk membuat kita lebih sehat. Sebagai pertiwi, kita memang multifungsi, yaitu sebagai pekerja, istri, ibu, kakak, anak, adik, dan sebagainya. Jangan lupa berkomunikasi dengan Tuhan YME agar hidup lebih *balance*.

Semua yang kita lakukan bisa bermakna dan diniatkan untuk ibadah," tambahnya.

Emma berpesan kepada pertiwi PHR untuk terus berkarya, kerja dengan tulus, ikhlas, komitmen kepada *responsibility, deliver your best*, niatkan untuk ibadah, kerja smart, dan menjaga networking.

"Pertiwi juga berperan untuk mendorong Pertamina dalam implementasi ESG (*environment, social, governance*) dan bagaimana program yang dijalankan memberikan feedback kepada perusahaan," pungkasnya. ●SHU

Padamkan Lampu, KPI Unit Balikpapan Peringati *Earth Hour*

BALIKPAPAN - Pertamina melalui PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan turut berpartisipasi dalam kegiatan *Earth Hour* 2022. Kegiatan dilakukan melalui pemadaman lampu secara serentak di Komplek Perumahan dan Apartemen milik Pertamina selama 1 jam, Sabtu (26/3/2022).

"Partisipasi Unit Balikpapan dalam melaksanakan selebrasi *Earth Hour* dilakukan sejak 2013. Tujuannya adalah untuk terus mengingatkan pentingnya perilaku hemat energi, baik pekerja, mitra kerja dan keluarga," kata GM KPI Unit Balikpapan Wahyu Sulistyo Wibowo.

Kegiatan tersebut dilakukan secara *hybrid*. Pemadaman lampu dilakukan tepat pukul

20.30 WITA sampai dengan pukul 21.30 WITA. Pada saat pemadaman dilakukan perlombaan kampanye ajakan untuk hemat energi serta pantun. Peserta berasal dari tim manajemen, dan tampil secara berurutan.

Earth Hour atau Hari Peringatan Bumi dilakukan setiap tahun. Kegiatan ini dilaksanakan di Indonesia sejak tahun 2009. *Earth hour* diperingatin dengan cara melakukan gerakan pemadaman listrik selama beberapa jam sebagai simbol penghematan listrik. *Earth Hour* jatuh pada hari Sabtu terakhir pada bulan Maret. Kegiatan ini diinisiasi oleh World Wide Fund for Nature (WWF), dan dilaksanakan pada Sabtu terakhir bulan Maret setiap tahunnya.



Suasana peringatan *Earth Hour* di lingkungan Komplek Perumahan dan Apartemen Kilang Pertamina Balikpapan.

Area Manager Communication, Relations & CSR KPI Unit Balikpapan Ely Chandra Peranginangin menjelaskan bahwa kegiatan pemadaman listrik yang dilakukan selama 1 jam tersebut dapat menghemat pemakaian BBM sekitar 1.162 liter, menghilangkan emisi CO2 sekitar 70.9 ton dan

menghemat listrik lebih kurang 4 MW. "Peringatan *Earth Hour* ini hanyalah simbolisasi. Namun yang terpenting, perilaku hemat energi harus menjadi budaya kita sehari-hari, dan harus dimulai sedini mungkin. Ayo kita jaga lingkungan kita. Lingkungan nyaman, kita pun ikut nyaman," tutup Chandra. ●SHR&P KALIMANTAN

KIPRAH

Menteri Keuangan Apresiasi Konservasi Gajah Binaan PHR

MINAS, RIAU - Menteri Keuangan Republik Indonesia, Sri Mulyani, mengunjungi Pusat Konservasi Gajah binaan PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) di Minas, Kabupaten Siak, Riau, Kamis (24/3/2022). Kegiatan tersebut merupakan rangkaian dari kunjungan Menteri Keuangan ke Wilayah Kerja (WK) Rokan.

Program konservasi gajah merupakan salah satu program tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) dalam upaya pengelolaan mitigasi konflik gajah dan manusia bekerja sama dengan Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BBKSDA) Provinsi Riau.

Hadir dalam kegiatan tersebut Sekjen Kemenkeu Heru Pambudi, Direktur Keuangan Pertamina Emma Sri Martini, Direktur PT Pertamina Hulu Energi Budiman Parhusip, Direktur Utama PHR Jaffee A Suardin, dan Kepala Perwakilan SKK Migas Sumbagut Rikky Rahmat Firdaus.

Melalui pengenalan Sistem Agroforestri, PHR bekerja sama dengan Rimba Satwa Foundation (RSF) memfasilitasi pelatihan bagi masyarakat untuk menanam jenis pohon yang tidak disukai gajah, namun tetap bernilai ekonomis, sehingga tidak dirusak gajah yang melintas. Potensi konflik antara gajah dan manusia pun dapat dihindarkan. Sampai saat ini terdapat 40 hingga 60 gajah liar yang berada di kantong Giam Siak Kecil dan Balairaja.

Pada kesempatan tersebut juga dilaksanakan penyerahan bantuan berupa peralatan pendukung dan perbaikan fasilitas umum di Pusat Latihan Gajah (PLG) Minas dari Direktur Utama PHR Jaffee A. Suardin, didampingi Menteri Keuangan, Sri Mulyani, kepada Kepala BBKSDA Riau, Fifi Arfiana Jogasara. Terdapat 16 gajah jinak yang berada dalam pengawasan PLG Minas.

Sri Mulyani memberikan apresiasi kepada program konservasi gajah dan mendorong PHR agar terus dapat melakukan perbaikan berkelanjutan. "Jangan lupa untuk tetap dapat menjaga aspek lingkungan, aspek sosial, dan mendorong kemajuan bisnis lokal yang peduli terhadap pemberdayaan," pesan Sri Mulyani.

Senada dengan hal tersebut, Direktur Utama PT Pertamina Hulu Energi Subholding Upstream Budiman Parhusip mengungkapkan bahwa dukungan dan koordinasi pemangku kepentingan sangat penting untuk menjaga keberlangsungan perusahaan. "Sebagai perusahaan yang mengedepankan aspek ESG (*environment, social, and governance*), PHE berkomitmen untuk menjalankan kegiatan tanggung jawab sosial agar dapat mendukung percepatan pembangunan ekonomi di wilayah operasional perusahaan serta menjaga kelestarian lingkungan," pungkasnya. ●SHU



Direktur Utama PHR Jaffee A. Suardin, didampingi Menteri Keuangan, Sri Mulyani secara simbolis menyerahkan bantuan kepada Pusat Latihan Gajah (PLG) Minas. Bantuan diterima oleh Kepala BBKSDA Riau, Fifi Arfiana Jogasara.



Menteri Keuangan Sri Mulyani secara simbolis menanam pohon di areal Pusat Latihan Gajah Minas.



Menteri Keuangan Sri Mulyani memberikan makanan untuk gajah-gajah yang dilatih di Pusat Latihan Gajah Minas.

SIAGA COVID-19

VAKSINASI MENUJU HERD IMMUNITY

Di tengah wabah pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia, Pertamina Group selaku Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tidak berpangku tangan. Tanpa henti, Pertamina Group bahu-membahu dalam mendukung percepatan penanganan COVID-19 dengan terus menginisiasi kegiatan vaksinasi di masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Berikut rangkuman kiprah mereka yang diterima redaksi Energia.

TUGU INSURANCE

PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Tugu Insurance) menyediakan layanan Sentra Vaksinasi COVID-19 khusus booster yang dilakukan secara *Drive Thru*, di Kantor Pusat Tugu Insurance, Wisma Tugu, Jakarta Selatan. Kegiatan dilaksanakan selama 4 hari, pada 19-20 Maret 2022 dan 26-27 Maret 2022. Dalam pelaksanaannya, Tugu Insurance bekerja sama dengan Rumah Zakat dan didukung oleh Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, Suku Dinas Kesehatan Jakarta Selatan, serta Puskesmas Kecamatan Setiabudi. •TUGU



DPPU SEPINGGAN

PT Pertamina Patra Niaga Regional Kalimantan melalui DPPU Sepinggán berupaya mendukung Pemerintah membentuk *herd immunity* dengan menyelenggarakan vaksinasi untuk warga lanjut usia (lansia). Kegiatan ini dilakukan bersama dengan Puskesmas Sepinggán, Sabtu (26/3/2022). Lebih dari 350 masyarakat di Ring 1 DPPU Sepinggán melakukan vaksinasi, baik lansia maupun masyarakat umum. Selain itu, untuk menggaet peserta dengan cakupan usia di atas 60 tahun, DPPU Sepinggán menyediakan 100 paket sembako bagi 100 lansia yang mendaftar. Paket sembako ini diberikan kepada lansia dari kalangan menengah ke bawah. DPPU Sepinggán juga memberikan dukungan kepada petugas kesehatan Puskesmas Sepinggán Baru berupa dukungan paket *extra feeding* dan vitamin. •SHC&T KALIMANTAN



SOCIAL Responsibility

Pertamina Monitor Budi Daya Anemon dan Transplantasi Terumbu Karang di Carita

BANTEN - PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat melalui Fuel Terminal Tanjung Gerem berkomitmen untuk senantiasa memprioritaskan keseimbangan dan kelestarian alam, lingkungan dan masyarakat dengan harapan dapat mampu mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

FT Tanjung Gerem melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) melalui kegiatan monitoring konservasi terumbu karang yang dilaksanakan di Desa Sukarame, Banten, (23/3/2022). Kegiatan dihadiri oleh Loka Pengelolaan SD Pesisir & Laut (PSPL) Serang, Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Banten, Camat Carita, Kapolsek Carita, Kepala Desa Sukarame, Kelompok Konservasi Alam Bawah Laut 7, Kepala Desa Sukajadi, Ketua Kelompok Konservasi Alam Bawah Laut Sukajadi, serta Ketua Desa Wisata Sukarame dan Sukajadi.

Fuel Terminal Manager Tanjung Gerem, Eri Wibowo menyampaikan, Pertamina senantiasa mendukung upaya pelestarian biota laut di Desa Sukarame, khususnya pengembangan anemon dan terumbu karang yang memiliki peran penting dalam ekosistem laut sebagai media perkembangan biota dan menjadi habitat ikan-ikan. Eri juga mengucapkan selamat kepada Desa Sukarame yang menjadi juara 5 Desa Wisata dari Kemenparekraf pada 2021.

Ketua kelompok Konservasi Alam Bawah Laut 7, Arip, mengucapkan terima kasih atas dukungan Pertamina Fuel Terminal Tanjung Gerem dalam rehabilitasi terumbu karang, budi daya anemon, dan pemberian perahu kepada Kelompok Konservasi Alam Bawah Laut Carita Sukarame.

"Semoga dukungan ini bisa meningkatkan kunjungan wisata yang berkelanjutan dengan harapan terumbu karang dan budi daya anemon ini dapat menciptakan destinasi baru di Carita dan bermanfaat buat alam dan sesama manusia,"



Pelaksanaan *monitoring* budi daya anemon dan transplantasi terumbu karang sebagai bentuk dukungan Pertamina untuk melindungi biota laut serta memajukan ekonomi masyarakat di Carita.

harap Arip.

Marda, Camat Carita juga mengutarakan hal yang sama. Ia mengucapkan terima kasih karena Pertamina telah mendukung cita-cita masyarakat Carita sehingga menjadi juara 5 desa wisata 2021 melalui pemberian perahu dan pengembangan anemon untuk Kelompok konservasi Alam Bawah Laut.

Sementara Area Manager Communication, Relations & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat, Eko Kristiawan menegaskan,

pelaksanaan *monitoring* ini sebagai bentuk dukungan Pertamina untuk melindungi biota laut serta memajukan ekonomi masyarakat di Carita.

Kegiatan ini sejalan dengan komitmen Pertamina dalam menjawab tantangan *Environmental, Social & Governance* (ESG) untuk pertumbuhan berkelanjutan. Selain itu, kegiatan ini sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDG's) Tujuan 8 Pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi, Tujuan 13, Penanganan Perubahan Iklim, Tujuan 14 Ekosistem Laut dan Tujuan 15 Ekosistem Daratan. ●SHC&T JBB

Pertamina Kirim Bantuan Logistik untuk Pemulihan Masyarakat Terdampak Banjir Sangatta

SANGATTA - PT Pertamina Patra Niaga Regional Kalimantan melalui Fuel Terminal Samarinda menyalurkan bantuan kebutuhan logistik kepada masyarakat terdampak banjir di Kota Sangatta, Kabupaten Kutai Timur. Secara simbolis, Erik Imam Kasmianto selaku Fuel Terminal Manager Samarinda menyerahkan bantuan kepada Bupati Kutai Timur, Ardiansyah.

Bantuan yang disalurkan melalui BPBD Kabupaten Kutai Timur tersebut terdiri dari Bright Gas 12 Kg sebanyak 40 tabung, voucher BBK seperti Dexlite dan Pertamina sebanyak 854 liter, dan kebutuhan logistik bahan dasar rumah seperti beras, gula pasir, minyak goreng, mie instan, air mineral, sarden, kopi, teh serta popok untuk kebutuhan balita.

"Bantuan ini merupakan wujud kepedulian Pertamina Patra Niaga kepada korban terdampak banjir. Kami berharap bisa berkontribusi dalam pemulihan kondisi lingkungan masyarakat pasca banjir untuk

dapat bangkit dari keadaan ini," ungkap Erik Imam Kasmianto selaku Fuel Terminal Manager.

Bupati Kutai Timur, Ardiansyah mengucapkan apresiasi atas perhatian Pertamina Patra Niaga yang telah membantu Pemerintah Kabupaten Kutai Timur dalam upaya pemulihan dan meringankan beban warga terdampak banjir.

"Kami berharap bantuan akan tetap berlanjut selama masa kesiapsiagaan bencana banjir hingga kondisi Kota Sangatta benar-benar pulih kembali. Logistik yang diberikan akan dikumpulkan di posko bencana dan segera kami distribusikan kepada warga terdampak," ungkap Ardiansyah.

Sementara itu, Kabid Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kabupaten Kutai Timur, Awang Ari Jusnata menjelaskan, bantuan yang diberikan diolah di dapur umum dan didistribusikan kepada masyarakat terdampak dengan total distribusi sebanyak



Secara simbolis, Erik Imam Kasmianto selaku Fuel Terminal Manager Samarinda menyerahkan bantuan kepada Bupati Kutai Timur, Ardiansyah.

15.000 bungkus per hari hingga kondisi darurat selesai.

"Bencana banjir di Kota Sangatta ini merupakan kondisi terparah yang pernah terjadi setelah bencana pada 2001. Ketinggian air diperkirakan mencapai 50 sentimeter hingga 2 meter dengan total warga terdampak sebanyak 25.599

jiwa," jelas Awang.

Di lokasi terpisah, Area Manager Comm, Rel & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Kalimantan, Susanto August Satria mengungkapkan bantuan ini merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. ●SHC&T KALIMANTAN

SOCIAL Responsibility

Wasteco Hasilkan Nilai Tambah bagi Masyarakat Desa Energi Pertamina

BALIKPAPAN - *Subholding Upstream* Pertamina melalui Regional Kalimantan Zona 8 Pertamina Hulu Mahakam implementasikan aspek *Environment, Social, & Governance* di Desa Energi Berdikari dengan program Wasteco (*Waste to Energy for Community*) di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Manggar Kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur. Desa Energi Pertamina ini dapat menghasilkan nilai tambah ekonomi dan lingkungan untuk masyarakat penerima manfaat sekitar.

Wasteco ini adalah program kolaborasi antara pemerintah kota Balikpapan dengan Pertamina Hulu Mahakam dalam pengelolaan Gas Methane yang dihasilkan oleh sampah. Dalam roadmap yang disusun, sejak 2018 Gas Methane akan disalurkan kepada penerima manfaat baik di sekitar TPA Manggar, kemudian penyaluran sambungan gas diluaskan ke area Kelurahan Manggar dan ke depan harapannya meluas hingga ke Kecamatan Manggar.

"TPA Manggar ini merupakan tempat pembuangan akhir sampah rumah tangga dari seluruh Kota Balikpapan. Pertamina Hulu Mahakam Zona 8 telah membantu Pemerintah Kota Balikpapan menyalurkan gas methane kepada masyarakat sejak tahun 2018, dengan jumlah penerima manfaat sebanyak 215 Sambungan Rumah Tangga. Dan selanjutnya akan ditambahkan 100 sambungan rumah tangga," ujar Sudirman Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan, Rabu (23/3/2022).

Lebih lanjut, Sudirman menambahkan bahwa saya mendapat informasi dari warga di sekitar TPA yang sebelumnya menggunakan 10 tabung elpiji per bulan, sekarang hanya mengeluarkan 10 ribu rupiah per bulan akibat adanya penyaluran dari gas methane tersebut.

"Balikpapan menjadi Teras Ibukota Negara ke depannya, tentu saja harus menjaga kebersihan dengan baik. Otomatis kami harus bisa mengelola penampungan sampah ini dengan baik. Sebelumnya keluhan warga adalah bau akibat sampah, namun



Direksi PHE melakukan kunjungan ke Desa Berdikari Energi Pertamina di Kelurahan Manggar, Kecamatan Manggar, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur.

sekarang tidak ada lagi bau yang mengganggu dan lingkungan menjadi bersih dari sampah dan TPA Manggar mendapat predikat TPA Terbaik dari Presiden Republik Indonesia," jelas Sudirman.

Medi Kurniawan, Direktur Eksplorasi PT Pertamina Hulu Energi selaku *Subholding Upstream* Pertamina menyampaikan bahwa TPA Manggar ini luar biasa. Masyarakat terbantu dengan adanya program ini, dimana pengeluaran anggaran penggunaan 10 gas elpiji bisa direduksi menjadi sekitar Rp10 ribu per bulan.

"Dengan berkurangnya biaya untuk gas rumah tangga, diharapkan dapat menumbuhkan faktor ekonomi masyarakat juga, sehingga Desa Energi Berdikari dapat terwujud secara berkelanjutan. Kami

komitmen untuk terus menjalankan program CSR, kami berkomitmen untuk tumbuh bersama masyarakat," ujar Medi saat melaksanakan *Management Goes to Community*.

Sementara itu, Otto Gurnita selaku Direktur Sumber Daya Manusia dan Penunjang Bisnis PT Pertamina Hulu Energi menambahkan bahwa multi efek dari pengelolaan sampah membawa manfaat.

"Saya surprise dengan program ini, dan saya menyadari bahwa apa pun yang dianggap "sampah" apabila diolah akan memberikan manfaat. Dan bagi saya bapak ibu pengolah sampah ini adalah pahlawan yang sangat berjasa utamanya di bidang penyelamatan lingkungan," pungkas Otto. SHU



Mau punya report keren? Sekarang Saatnya!

Ikuti video tutorial series Power BI di forum ini :

<https://ptm.id/JoinPertaminaPowerBIForum/>



Belajar bersama membuat dashboard melalui Power BI Forum, jadi sangat mudah!



#digitalisus #digit4all #pertaminadigitalleader
#MITAisBeyondTransformationandAcceleration



Persatuan Wanita Patra

PWP Kilang Pertamina Cilacap Peduli Korban Banjir



Plt Ketua PWP Nita Didik Subagyo secara simbolis menyerahkan bantuan untuk korban banjir dan diterima oleh Kepala Desa Gentasari, Budi Darsono di Posko Lapangan, Balai Desa Gentasari, Rabu (23/3/2022).

CILACAP - Persatuan Wanita Patra (PWP) sebagai organisasi istri-istri pekerja PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) unit Cilacap mengirimkan bantuan untuk warga terdampak banjir di Desa Gentasari, Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap.

Disaksikan tim Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Cilacap, bantuan pangan berupa ikan, ayam, sarden, telur dan mie instan diberikan untuk memenuhi kebutuhan warga dan diserahkan oleh Plt Ketua PWP, Ny Nita Didik Subagyo kepada Kepala Desa Gentasari, Budi Darsono di Posko Lapangan, Balai Desa Gentasari, Rabu (23/3/2022).

Selanjutnya bantuan tersebut diteruskan Kades kepada Tim Dapur Umum (DU) untuk diolah, guna memenuhi kebutuhan gizi para pengungsi.

Nita menyatakan, bantuan logistik yang ditujukan untuk mendukung kegiatan dapur umum ini bersumber dari penggalangan yang dilakukan bidang sosial PWP kepada anggotanya, "Yang terbersit dalam benak kami adalah warga harus tetap mendapatkan asupan gizi yang baik selama berada di pengungsian terutama ibu hamil, menyusui dan balita, agar tidak terjadi

rawan gizi," ujarnya.

Budi menyatakan, banjir yang melanda wilayahnya mencapai titik tertinggi hingga 1 meter. Intensitas hujan yang cukup tinggi adalah pemicu awal yang diperparah dengan kondisi Sungai Tipar yang dangkal, sehingga imbuhnya, sungai tidak mampu menampung debit air. "Meski sudah mulai surut, namun genangan banjir masih ada di beberapa titik jalan dan rumah penduduk. Untuk ketinggian air di jalan mencapai 50 sentimeter. Sebagian rumah warga saat ini masih terendam sekitar 10-15 sentimeter," jelasnya.

Ia pun menyambut baik kepedulian PWP terhadap warganya. Menurut Budi, bantuan logistik yang diberikan datang disaat yang tepat sehingga kebutuhan dapur umum yang mengolah sekitar 600 porsi setiap waktu makan dapat tercukupi. "Terimakasih PWP bantuan yang diberikan sangat tepat dan bermanfaat bagi kami," ucapnya.

Kunjungan ibu-ibu PWP di Desa Gentasari ini dilanjutkan ke wilayah lain, khususnya Dusun Karag RW 06 yang terdampak parah. Tim juga menyempatkan diri melihat langsung lokasi pengungsian di tanggul Sungai Tipar. ●SHR&P CILACAP

TAHUKAH ANDA?

PRODUK PENUNJANG PEMBASMI HAMA PESTISIDA ALA PERTAMINA

Pertamina berkomitmen untuk mendukung kemajuan sektor pertanian dan perkebunan dengan menyediakan produk Pertamina Agrochemicals. Produk ini digunakan sebagai penunjang dari pembasmi hama tanaman (Pestisida) agar dapat memberikan manfaat secara maksimal.



Petroleum Rubber Disinfectant (TB 192)

Environmental Friendly Active Agent (2%)

Solusi permasalahan pada kulit tanaman karet, sebagai bagian yang sangat penting karena didalam terdapat jutaan pembuluh getah yang berfungsi mengalirkan getah cair yang diproduksinya.

Fungsi Produk TB192 :

- Menutup luka pada bidang sadap pohon karet
- Efektif mencegah masuknya jamur/ bakteri ke dalam luka
- Mempercepat proses pemulihan kulit bidang sadap dan mencegah kering alur sadap (KAS)



Pesticide Wetting Agent (TENAC STIKER)

Active Agent (80%)

Produk ini diaplikasikan pada berbagai tanaman pertanian / perkebunan berfungsi untuk merekatkan larutan semprot pestisida pada permukaan daun atau bagian tanaman.

Fungsi Tenac Stiker :

- Meningkatkan kinerja pestisida pada tanaman yang memiliki daun berbulu/ memiliki lapisan lilin
- Meningkatkan kinerja pestisida dan pupuk daun ketika hari akan hujan
- Meningkatkan kinerja pestisida dan pupuk daun ketika panas
- Meningkatkan Kinerja Pestisida melalui perekatan secara efektif
- Merekatkan larutan semprot pestisida pada permukaan daun/ bagian tanaman
- Produk mengandung Surfaktan yang membantu membasahi bidang sasaran semprot sehingga butiran tidak luruh terutama untuk daun berlilin/berbulu.
- Memiliki bahan pengemulsi (Emulsifer) yang digunakan membantu pembentukan emulsi saat minyak dicampurkan ke dalam air agar larutan lebih homogen
- Produk ini bersifat perekat (sticker) bukan merupakan jenis pestisida untuk mengendalikan hama/ penyakit tertentu pada tanaman



Workshop Value Creation Index :

Terobosan Pengelolaan CIP di Pertamina Group

Oleh: Fungsi QMS – Direktorat SDM

Perusahaan berkomitmen untuk melakukan inovasi dan perbaikan berkelanjutan dalam mencapai tujuan dan aspirasi Pertamina. Pada akhir 2020 PT Pertamina (Persero) telah bekerjasama dengan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) untuk menyusun indicator penilaian dan membangun *Value Creation Index* sedangkan selama 2021 telah dilakukan *pilot project* atas penggunaan indeks tersebut. Berdasarkan *result* atas *pilot project* tersebut, Tim Manajemen menetapkan VCI sebagai *Key Performance Indicators*.

Oleh karena itu, dalam rangka sosialisasi pada calon assessor VCI maka dilakukan *workshop Value Creation Index* pada Jumat, 25 Maret 2022. *Workshop* ini dihadiri Naning Aranti Wessiani S.T., M.M. sebagai perwakilan dari ITS, Rini Widiastuti selaku VP Organization Capability dan Muhammad Syafirin selaku Manager Quality Management Standardization serta perwakilan Tim QM Holding maupun Subholding.



Acara dibuka dengan sambutan dari VP Organization Capability, *concern* yang disampaikan terkait pentingnya program pengolahan *Value Creation Index* ini sebagai bentuk mempertahankan serta meningkatkan nilai Inovasi perusahaan. Selanjutnya QMS Manager menyampaikan Petunjuk Teknis (Juknis) KPI System *Standard and Innovation – item*

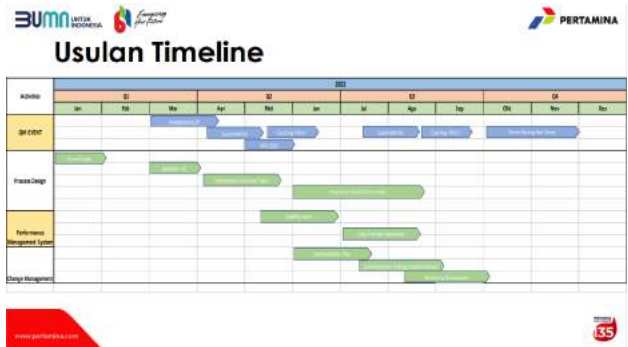
innovation (VCI). *Concern* yang disampaikan pengolahan *Value Creation Index* ini bukan sebagai parameter bagus atau tidaknya inovasi yang dilakukan, namun lebih menjaga dan meningkatkan kualitas hasil karya para perwira Pertamina. “Adapun target yang harus dicapai, dalam pengelolaan Inovasi pada tahun 2022 ini adalah 3.25 masuk di level 3 (*Managed*), artinya *Continuous Improvement* telah dilakukan secara terstruktur dan hasilnya menciptakan standar baru,” papar Muhammad Syafirin.

Dengan penjelasan tersebut, dilanjutkan juga dengan Sosialisasi dan Teknis pengukuran dari *Value Creation Index*. “Pengukuran ini mencakup Aspek Panca Mutu CIP, Indikator penilaian yang mampu menangkap *Value Creation*, serta indeks tunggal dari *Value Creation* tersebut,” ujar Naning sebagai narasumber pada pagi hari itu.

Kerangka penilaian dari VCI dimulai dari mengukur VCI risalah, selanjutnya penilaian masing-masing entitas dan diakhiri dengan agregasi dari unit-unit/ entitas dibawah *Holding*. Diskusi menjadi lebih hidup dengan adanya sesi Q&A sesuai paparan Narasumber.

Dalam teknis pengukuran, nantinya akan dilakukan pada risalah-risalah yang dipilih dengan mencakup :

1. Kriteria aspek *IMPROVEMENT GOVERNANCE MATURITY* terdiri dari *Idea Generation, Continuous Improvement, Impelementation, Monitoring* dan *Control*
2. Kriteria aspek *IMPROVEMENT VALUE CREATION Direct Result* yang mencakup aspek *Quality, Delivery, dan Safety*
3. Kriteria aspek *IMPROVEMENT VALUE CREATION Indirect Result* yang mencakup aspek *Cost* atau *Revenue* dan *Moral*.



Di akhir acara, Desy Puspitasari selaku Sr. Analyst I Quality Management and Standardization menambahkan *stage-stage* yang harus dilalui untuk mencapai tujuan dari pengolahan *Value Creation* di 2022, meliputi Sosialisasi, Pembentukan *Assesment Team, Upskilling Assesment Team, Assesment Value Creation Index*, serta *monitoring and result evaluation*. Selanjutnya dijelaskan juga terkait pembentukan *Cross Subholding Assesor* dalam melakukan penilaian *Value Creation Index* melalui *sampling* dari setiap *Subholding*.

Semoga hasilnya dapat menjadi langkah konkret dalam perbaikan pengelolaan CIP di masing-masing entitas. •

**PERWIRA AKHLAK, ENERGIZING YOU!!!
INSAN MUTU...SEMANGAT !!! HEBAT!!!
PERTAMINA...JAYA!!!JAYA!!!**

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)